PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V MIN 1 BIMA

TESIS

Oleh:

FITRIYANI



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini dengan judul " Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Min 1 Bima" ini telah diujikan dan dipertahankan di depan sidang dengan penguji pada tanggal 14 April 2022.

Dewan Penguji,

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Penguji Utama

NIP: 19760619 200501 2 005

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolo

Ketua

NIP: 19750514 200003 2 003

Prof.Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag

Anggota

NIP: 197/0826 199803 2 002

Dr. Marno, M.Ag

Anggota

NIP: 19720822 200212 1 001

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pa.

NIP: 19690303 200003 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Min 1 Bima "ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji .

Pembimbing I

Rof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag

NIP: 19710826 199803 2 002

Pembimbing II

Dr. Marno, M.Ag

NIP: 19720822 200212 1 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister PGMI

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP: 19760619 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fitriyani

NIM

: 19761003

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul proposal : Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Min 1 Bima

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam nahkah ini yang disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsurunsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk dproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Februari 2022

Lauryani

Nim . 19761003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridhonya, sehingga tesis ini dengan judul " *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Min 1 Bima*"

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

- Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan para Wakil Rektor
- 2. Direktur Pascasarjana Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
- 3. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Sekretaris Program Studi. Atas segala motivasi dan kemudahan layanan selama penulis menempuh studi.
- 4. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing 1, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
- 5. Dr. Marno, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing 2, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
- 6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
- 7. semua staf TU Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
- 8. Semua sivitas MIN 1 BIMA dan baik kepala sekolah, wali kelas V atau semua tenaga pendidik serta kepala TU yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan imformasi dalam penelitian.
- 9. Teman-teman mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak berbagi pengalaman, keilmuan, kebahagiaan, serta motivasi selama penulis menempuh studi.

- 10. Kedua orang tua, ayahanda H. Umar dan ibunda Hafsah yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
- 11. Semua keluarga yang selalu menjadi inspirasi dalam menjalani hidup.

Penulis hanya menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, Februari 2022

Fitriyani

PERSEMBAHAN

Tesis ini aku persembahkan

Kepada kedua orang tuaku sang motivasi abadi dalam hidupku.

Kepada saudara dan keluarga besarku yang telah memberi warna baru dalam hidupku.

Kepada keluaga Madasancamba selaku organisasi daerah yang telah banyak memberikan ruang dan motivasi selama menempuh studi di malang.

Kepada kakanda Abdul Ajis yang telah banyak memberikan dukungan dalam hidupku.

Semua teman-temanku yang selalu menyelipkan canda tawa dalam hidupku.

Serta kepada teman-teman kelas A MPGMI yang telah berbagi cerita dan do.a bersamaku

DAFTAR ISI

Halaman Sampuli
Halaman Judulii
Lembar Pengesahaniii
Lembar Persetujuaniv
Lembar Pernyataanv
Kata Pengantarvi
Lembar Persembahanviii
Daftar isiix
Daftar Tabelxii
Daftar Gambarxiii
Mottoviv
Abstrakxv
BAB I Pendahuluan
A. Latar Belakang1
B. Fokus Penelitian8
C. Tujuan Penelitian8
D. Manfaat Penelitian8
E. Asumsi Penelitian
F. Ruang lingkup penelitian9
G. Orisinalitas Penelitian
H. Definisi Istilah
BAB II Landasan Teori
A. Disiplin Belajar
1. Pengertian Disiplin Belajar
2. Fungsi Disiplin Belajar19
3. Indikator Disiplin

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	22
B. Motivasi Belajar	23
Pengertian Motivasi Belajar	23
2. Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Motivasi Belajar	24
3. Indikator Motivasi Belajar	25
4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	27
5. Fungsi Motivasi Belajar	28
C. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Hasil Belajar	28
2. Faktor-Faktor Hasil Belajar	29
3. Mengukur Hasil Belajar	29
D. Perspektif Islam	31
E. Kerangka Konseptual	33
Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	33
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	35
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III Metode Penelitian	38
A. Pendekan Daan Jeniis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	38
C. Tempat Penelitian	39
D. Populasi Dan Sampel	40
E. Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	46
H. Analisis Data	49
BAB IV Paparan Dan Hasil Penelitian	51
A. Deskripsi Variabel Penelitian	51

B. Hasil Penelitian52
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas52
C. Deskripsi Data55
1. Disiplin Belajar55
2. Motivasi Belajar57
3. Hasil Belajar58
D. Uji Asumsi Klasik58
1. Uji Normalitas59
2. Uji Linearitas60
3. Multikolinearitas61
E. Uji Hipotesis62
1. Uji Regresi Linier Berganda63
a. Uji Hipotesis Pertama63
b. Uji Hipotesis Kedua64
c. Uji Hipotesis Ketiga65
BAB V Hasil Pembahasan67
A. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPS Siswa kelas V MIN 1 BIMA67
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPS Siswa kelas V MIN 1 BIMA70
C. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V MIN 1 BIMA72
BAB VI Penutup75
A. Kesimpulan75
B Saran 76

Daftar Pustaka	ì	 77
Lampiran		 79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian
Tabel 3.1 Daftar Siswa Min 1 Bima
Tabel 3.2 Sampel Penelitian
Tabel 3.3 Skor Skala Likert
Tabel 3.4 Pedoman Koefisien Korelasi
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar53
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar55
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar60
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar61
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Pertama Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar63
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Kedua Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar64
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Ketiga Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar65
Tabel 4.15 Hasil,Uji Koefisien Determinan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel	39
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Koefisien Disiplin Belajar	56
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belaiar	57

MOTTO

يَّآيُّهَا الَّذِيْنَ أُمَنُوْ ا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْٓ وَاِذَا قِيْلَ انْشُرُوْا فَانْشُرُوْا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اَمَنُوْا مِنْكُمّْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجْتُ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

 $(Q.S. al-Mujadalah: 11)^{1}$

 $^{^{1}}$ Departemen Agama RI, Al-Quran Terjemahan dan Tajwid Warna (Jakarta:Samad, 2014), 58.

ABSTRAK

Fitriyani, 2022. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Min 1 Bima. Tesis* program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pembimbing, (1) Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag (2) Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari proses kegiatan belajar siswa, dengan adanya hasil belajar siswa dapat mengetahui seberapa luas pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah disiplin belajar dan motivasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa dan motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran IPS; 2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran IPS; 3) pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Bima kelas V dengan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* Dan analisis menggunakan SPSS for windows 23. Sampel penelitian ini terdiri dari 82 orang.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Terdapat pengaruh yang kuat antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di MIN 1 Bima dengan nilai t-hitung > t-tabel (6,533 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05); 2) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Bima dengan nilai t-hitung > t-tabel (9,758 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05); 3) Terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yakni nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar 10,773>1,990 dan nilai Sig.F 0,000 < 0,05. Sehingga memperoleh nilai R square sebanyak 0,724 dengan persentase sebesar 72,4%. Jadi kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 72,4%.

ABSTRACT

Fitriyani, 2022. The Effect of Learning Discipline and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Social Studies Learning for Class V Min 1 Bima. Thesis of the madrasah ibtidaiyah teacher education study program. Postgraduate Program of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, supervisor, (1) Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag (2) Dr. Marno, M.Ag.

Keywords: Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Outcomes.

Learning outcomes are the result of evaluation of the process of student learning activities, with the learning outcomes students can find out how much knowledge they have during the learning process. Learning outcomes are influenced by several factors including learning discipline and student motivation. Student learning discipline and learning motivation have a very important role in achieving educational goals.

This study aims to determine: 1) the effect of learning discipline on student learning outcomes in social studies subjects; 2) the effect of learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects; 3) the influence of learning discipline and learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects. This research was conducted at MIN 1 Bima class V with an ex post facto quantitative approach and analysis using SPSS for windows 23. The sample of this study consisted of 82 people.

The results showed: 1) There was a strong influence between learning discipline variables on student learning outcomes in social studies learning at MIN 1 Bima with t-count > t-table (6.533 > 1.990) or sig. t < 0.05 (0.000<0.05); 2) There is a very strong influence between the variables of learning motivation on student learning outcomes in social studies learning at MIN 1 Bima with a t-count > t-table (9.758 > 1.990) or sig. t < 0.05 (0.000<0.05); 3) There is an influence of learning discipline and learning motivation on student learning outcomes in social studies learning, namely the value of t-count > t-table which is 10,773>1,990 and the value of Sig.F is 0.000 <0.05. So that the R square value is 0.724 with a percentage of 72.4%. So the conclusion is that there is an influence of learning discipline and learning motivation on student learning outcomes of 72.4%.

نبذة مختصرة

فيترياني ، 2022. تأثير انضباط التعلم ودافع التعلم على مخرجات تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية للفصل الخامس ، الحد الأدنى 1 بيما. أطروحة برنامج دراسة إعداد معلم المدرسة الإبتدائية. برنامج الدراسات العليا بجامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج مشرف (1) أ.د.

دكتور. هجرية. أومي سمبولة محمد أغ (2) د. مارنو ، م. الكلمات المفتاحية: نظام التعلم ، دافع التعلم ، مخرجات التعلم.

نتائج التعلم هي نتيجة تقييم عملية أنشطة تعلم الطلاب ، مع نتائج التعلم يمكن للطلاب معرفة مقدار المعرفة التي لديهم أثناء عملية التعلم. تتأثر نتائج التعلم بعدة عوامل بما في ذلك نظام التعلم وتحفيز الطلاب. يلعب نظام تعلم الطلاب ودوافع التعلم دورًا مهمًا للغاية في تحقيق الأهداف

التعليمية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: 1) تأثير نظام التعلم على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية. 2) تأثير دافع التعلم على مخرجات تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية. 3) تأثير انضباط التعلم ودوافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية. تم إجراء هذا البحث في MIN 1 Bima class V باستخدام منهج وتحليل كمى بأثر رجعى باستخدام SPSS للنوافذ 23. وتألفت عينة هذه الدراسة من 82 شخصًا.

أظهرت النتائج ما يلي: 1) كان هناك تأثير قوي بين متغيرات نظام التعلم على نتائج تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية في MIN 1 Bima مع 4-table (6.533 <t-count مع MIN 1 Bima الدراسات الاجتماعية وي الغاية بين متغيرات تحفيز التعلم على نتائج تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية في هناك تأثير قوي للغاية بين متغيرات تحفيز التعلم على نتائج تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية وهي قيمة (0.05 <0.000) وي الغاية بين متغيرات تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية ، وهي قيمة (1.990 <t-count تأثير لانضباط التعلم على مخرجات تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية ، وهي قيمة مربع 8 تساوي 0.724 بنسبة (2.72.4 لذا فإن الاستنتاج هو أن هناك تأثيرًا لانضباط التعلم ودافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا فإن الاستنتاج هو أن هناك تأثيرًا لانضباط التعلم ودافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا فإن الاستنتاج هو أن هناك تأثيرًا لانضباط التعلم ودافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا في الاستنتاج هو أن هناك تأثيرًا لانضباط التعلم ودافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا في التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا في التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا في الاستنتاج هو أن هناك تأثيرًا لانضباط التعلم ودافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب بنسبة (72.4 دا في 1.70 دا في 1.7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa dan negara tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan. UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. ²

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Melalui pendidikan sesorang dapat mengubah dirinya karena sejatinya pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran untuk menciptakan kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. ³

Permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Naman demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukan peningkatan yang berarti. Sebagain sekolah, terutama di kota, menunjukan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagain lainnya masih memprihatinkan.

Dunia pendidikan, sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. sekolah merupakan lembaga kedua setelah keluarga sebagai wadah dalam mengembangkan kemampuan anak. Oleh karena itu, sekolah menjadi satu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan. ⁴

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Legal Agency, 2006)

³ Pupuh Faturrohman , AA Suryana, Guru Profesional, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 15

⁴ Tulus Tu"u, Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 1

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan dengan guru sebagai pendidik dan siwa sebagai anak didik. Oleh karena untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik harus ada interaksi yang baik pula dari guru dan siswa. Peningkatan mutu sekolah juga di tunjang oleh hasil belajar siswa yang penilainnya mencakup 3 ranah yakni kognitif, psikomotorik dan afektif.

Pembudayaan belajar untuk mengembangkan kemampuan nilai, perlu diawali dengan pembudayaannya dari dimensi guru. Seorang guru sudah sepatutnya memberi contoh yang baik bagi siswanya dan siswa juga harus tunduk dan patuh terhadap peraturan guru maupun sekolah khususnya tentang nilai kedisiplinan dalam belajar.

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.. Sikap disiplin memerlukan suatu latihan-latihan dalam pelaksanaannya, lebih-lebih pada anak dalam suatu lembaga sekolah. Dengan terciptanya suatu kondisi yang serba teratur dapat menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah, sebagaimana yang dikemukakan Gordon dalam Tu"u disiplin merupakan perilaku atau tata tertib yang sesuai dengan peraturan atau ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan.⁵

Dalam konteks pendidikan, disiplin pada hakikatnya merupakan bagian dari pendidikan dan perlu adanya suatu proses yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, akidah, sikap, serta seperangkat aturan yang berlaku di masyarakat. Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar.⁶

Sementara itu disiplin belajar adalah suatu aspek yang menjadi masukan evaluasi untuk pendidik agar hasil pembelajaran peserta didik dapat ditingkatkan disuatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya disiplin yang diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan mustahil sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara baik, hal itu akan menjadi

_

⁵ Ibid.hlm 2

⁶ Ahmad Susanto, Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 119

bahan acuan bagi masyarakat untuk melihat apakah sekolah yang dimasuki oleh anaknya layak untuk dijadikan tempat belajar bagi anaknya, sebab bagaimanapun juga setiap orang tua memimpikan agar anaknya sukses didalam belajarnya, salah satu faktor penunjang keberhasilan itu adalah disiplin belajar, ⁷

Salah satu faktor penghambat proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah masalah kedisiplinan, terutama dalam hal perilaku siswa seperti masalah disiplin waktu, disiplin pakaian dan sebagainya. Oleh karena itu disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan meyia-nyiakan waktu yang berlalu dengan kehampaan. Setiap jam bahkan setiap detik sangat berarti bagi siswa. Keberhasilan dalam belajar disebabkan siswa selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting untuk menciptakan perilaku yang disiplin dalam proses pembelajaran.

Disiplin diperlukan dalam kondisi belajar dikarenakan didalam suasana disiplin, keterampilan, pengetahuan serta kemahiran pendidik dapat bertindak secara efisien. karakter peserta didik dengan disiplin belajar yang tinggi sering melakukan aktivitas belajar secara tertib, mengerjakan tugas pada waktu yang tepat, berpartisipasi dalam seluruh aktivitas belajar di sekolah, serta giat membaca buku pemlajaran. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin memikul tanggung jawab yang berat. Mengenai proses aktivitas belajar, siswa yang biasa disiplin akan dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan sebenar-benarnya baik di rumah ataupun di madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Y.Singgih D.Gunarsa terkait Karakter disiplin belajar yang ada didiri siswa sendiri mampu membuat dirinya untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hasil penelitiannya adalah :

"Adanya disiplin dalam diri siswa, terutama dalam hal belajar dan bekerja, akan memudahkan kelancaran belajar dan bekerja, karena dengan adanya disiplin diri, maka rasa enggan, rasa malas, rasa menentang dapat mudah diatasi, seolah-olah tidak ada rintangan maupun hambatan lainnya yang menghalangi kelancaran bertindak".⁸

⁷ Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta : Grasindo, 2004)hlm.93

⁸ Y.Singgih Gunarsa dan D. Gunarsa. *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1982), hlm. 167

Disiplin mampu meningkat serta dipupuk melalui pelatihan, pendidikan, atau menanamkan keterampilan mulai dari lingkungan keluarga, dimulai sejak anak-anak, hingga akan menumbuhkan sikap disiplin yang lebih tinggi. Tanpa kedisiplinan yang tinggi, kondisi madrasah dan ruangan akan kurang optimal untuk aktivitas belajar, kedisiplinan memberikan suport yang nyaman dan teratur dalam prosedur belajar dalam hal yang positif.

Disiplin belajar juga berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa. Hasil pembelajaran siswa dipengaruhi 2 hal yakni "faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal)". Faktor internal yakni yang memancar pada siswa yakni disiplin diri, baik didalam belajar di madrasah ataupun dirumah. Dari segi hasil belajar siswa, terkadang ada siswa yang naik ke kelas dengan hasil yang tidak sesuai pada nilai yang telah ditentukan atau KKM. dikarena masih banyak peserta didik yang mendapatkan hasil pembelajaran yang tidak maksimal, seluruh siswa memperoleh hasil pembelajaran yang optimal atau sesuai dengan standar nilai KKM dikarenakan masih individu terdapat yang tidak disiplin, baik disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Dikarenakan rendahnya kedisiplinan saat mengikuti prosedur pembelajaran maka akan mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik.

Berdarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitria Yuliana dengan judul " Stataegi Penanaman Kedisiplinan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". Mengukapkan bahwa strategi penanaman disiplin pada peserta didik mengarah pada karakter siswa yang positif dan akhirnya mendapatkan hasil yang diinginkan, yang didukung oleh lingkungan pembelajran yang mendukung dan manajemen madrasah yang baik. Disiplin sangat urgen untuk diajarkan kepada siswa. Dengan karakter disiplin, baik kepada siswa maupun kepada pendidik, maka dalam proses pembelajaran yang berjalan di kelas akan berjalan lebih lancar dan efektif sehingga dapat dicapai tujuan yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Bangun Munte S.P, MM. Dengan judul "*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus :Smp Negeri Pematang Siantar)*". Penelitian ini memperlihatkan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri Pematang Siantar dengan beragam unsur yang dilaksanakan yaitu: (1)

aturan memiliki pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran individu, sehingga adanya penerimaan terhadap hipotesa pertama. (2) konsisten mempunyai pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran individu, sehingga adanya penerimaan terhadap hipotesa kedua. (3) penghargaan dan hukuman memegang pengaruh positif dalam hasil pembelajaran individu sehingga adanya penerimaan terhadap hipotesa ketiga. (3)

Menurut Tulus Tu.us, individu dengan disiplin belajar yang tinggi maka individu dapat mempunyai keterampilan belajar yang efektif. Hal tersebut penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam belajar diamati dalam mendisiplinkan diri mereka untuk belajar dengan efektif. Disiplin belajar akan membentuk seorang belajar dengan baik dan mengembangkan karakter yang baik. Sistem pembelajaran yang bagus yaitu keterampilan yang dipunya peserta didik dikembangkan dengan bimbingan. Namun ketertiban dan disiplin juga perlu ditumbuhkan dengan penuh keinginan dan ketekunan. Jika melatih diri supaya belajar secara rutin maka individu tidak pernah malas dalam belajar, sehingga sangat penting untuk membiasakan belajar guna menanamkan disiplin belajar dan juga meningkatkan hasil pembelajaran. ¹⁰

Tujuan utama seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi dan menarik minat siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Suasana belajar yang menyenangkan akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar peserta didik dapat ditinggatkan dalam rancangan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran serta hasil yang direncanakan dapat ditingkatkan. sedangkan jika pelajaran yang diajarkan monoton siswa tidak adanya dorongan untuk belajar atau tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Hal tersebut menjadi hambatan untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik. Dikarenakan didalam prosedur pembelajaran, pendidik kurang maksimal untuk menggunakan dan memperkuat media

⁹ Jurnal Poliprofesi, Volume :X No. 2 Februari 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus :Smp Negeri Pematang Siantar)*".

¹⁰ Tulus Tu'us. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa. (2004). Hlm 32

belajar serta kurang memperhatikan kondisi peserta didik sesuai dengan latar belakang kemampuan dan kecerdasan yang berbeda, karena prosedur pembelajaran cenderung berfokus pada pendidik.

Dalam prosedur pembelajaran, motivasi memegang peran yang paling urgen didalam hasil belajar. Dari terdapatnya motivasi maka dorongan belajar individu akan terdorong. Bagi individu yang punya motivasi yang tinggi mempunyai kemauan untuk melaksanakan tindakan pembelajaran.

Motivasi belajar adalah bagian psikis non-intelektual atau komponen-komponen kepribadian tertentu. Ada 2 macam motivasi yakni motivasi internal dan motivasi ekstenal. Motivasi internal yang bersumber dari diri peserta didik , dan factor ekstternal bersumber diluar, salah satu yakni pendidik. Pendidik harus mampu memupuk serta menumbuhkan semua motivasi tersebut supaya dapat mewujudkan keadaan dan proses yang mendorong peserta didik untuk berprestasi baik dalam belajarnya.

Belajar dan motivasi selalu menjadi perhatian utama dari guru serta siswa, dikarenakan motivasi adalah yang mendorong dan menggerakkan kegiatan belajar, sehingga kurangnya motivasi belajar mengakibatkan menghambatnya proses belajar. ¹¹ orang yang tidak punya motivasi belajar maka tidak dapat mengerjakan kegiatan belajar. ¹²Rendahnya motivasi belajar pada siswa dapat karenakan dari sejumlah faktor yaitu materi yang tidak dapat dimengerti, komdisi ruangan yang tidak nyaman dan menyenangkan serta faktor pendidik.

Menurut Esa Wahyuni, motivasi adalah suatu bagian terpenting dalam belajar, namun seringkali sulit diukur. Kesediaan peserta didik dalam berupaya untuk belajar merupakan efek dari berbagai faktor, karakter, perilaku peserta didik dan keterampilan untuk melakukan tugas-tugas tertentu, *incentive* belajar, situasi dan keadaan, dan kinerja pendidik. ¹³Kehadiran motivasi dalam proses belajar merupakan unsur penting yang mengakibatkan semua unsur belajar serta pembelajaran termasuk hasil belajar. individu yang mempunyai motivasi dalam belajar mampu memperlihatkan keinginan didalam kegiatan belajarnya, ia akan sepenuhnya fokus pada instruksi guru. Selalu melakukan

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 119.

¹² Ibid.144

¹³ Esa Wahyuni. *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang: Uin Malang Press. 2010). hlm 11

penilaian diri terhadap pemahaman materi pembelajaran dan menunjukkan komitmen yang tinggi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Emi Junaidah tentang "Pengaruh Motivasi Belajar dan Karakter Mandiri Terhadap hasil Belajar Matematika di SDN Ketawanggede dan Gunung Sari malang" dalam penelitiannya menunjukan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada motivasi dan karakter mandiri terhadap hasil belajar dengan $T_{\text{statistik}}$ 4,131 > 1,670, T_{tabel} dan nilai P.value sebesar 0,000 < 0,05 dengan pengaruh sebesar 93,1%.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MIN 1 BIMA kelas V ditemukan bahwa terdapat siswa yang tidak menyenangi pembelajaran IPS dikarenakan siswa hanya menghafal konsep akibatnya materi yang disampaikan tidak dapat dipahami. Kondisi tersebut dikarenakan guru hanya mejelaskan dan memberikan soal latihan tanpa adanya media pembelajaran yang dipraktikkan. Hal ini menyebabkan makin berkurangnya minat dalam belajar IPS dan hasil belajar siswa MIN 1 BIMA kelas V rendah atau masih dibawah standa. menurunnya hasil pembelajaran individu dikarenakan individu tidak menyerap dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Akibatnya keingginan belajar peserta didik di kelas tidak terlalu besar. Hal tesebut terlihat dari beberapa karakter siswa yang tidak begitu bersemangat dengan pelajaran yang disampaikan guru. Sedangkan dalam pembelajaran IPS pelatihan dan kemampuan itu sangat dibutuhkan, supaya peserta didik akan mempunyai kemampuan dan memperoleh hasil yang maksimal.

Pendidikan di Indonesia sudah membidik tujuan yang menyiratkan adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Persoalannya, apakah siswa sehari-hari sungguh-sungguh dilatih menuju ke sana dengan latihan soal yang sesuai? Dalam mengahadapi masalah ini, tugas guru menjadi sangat penting dalam menghadapi hal ini. Terdapat beberapa aspek seperti kedisiplinan siswa yang tidak menutup kemungkinan aspek ini menjadi salah satu faktor dalam menghambat proses belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁵

 15 Ramdan Febrian, "Soal-Soal HOTS yang Bikin Siswa Pusing Itu Penting" (https://tirto.id/soal-soal-hots-yang-bikin-siswa-pusing-itu-penting-cStV) diakses 15/10/2021

¹⁴ Ibid. Hlm 39

Melihat sekarang ini hampir semua sekolah-sekolah di seluruh Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013 yang mana guru dituntut harus menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mampu membawa siswa dalam mengembangkan kemampuannya sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar dikatakan optimal jika dalam proses pembelajaran terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Hasil belajar menurut Suprijono adalah pola perilaku, pegertian, nilai, sikap, persepsi dan keterampilan. Sedangkan Sudijono menjelaskan hasil belajar merupakan suatu perbuatan yang dapat diukur dengan penilaian serta dapat menginformasikan beberapa aspek diantaranya, aspek proses berpikir (cognitive domain), kejiwaan yang terdiri dari aspek nilai atau sikap (affective domain) dan keterampilan (psychomotor domain) yang ada pada peserta didik. Melalui hasil belajar dapat menggambarkan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, kemajuan serta pembentukan kompetensi siswa dengan melihat hasil dari proses pembelajaran tersebut dalam bentuk nilai atau angka pada mata pelajaran yang didapat siswa melalui ulangan atau ujian.

Hasil belajar memang perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar

Realita yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan belajar dan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengajar. Setiap peraturan yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi siswa belum dapat menyadari akan pentingnya kedisiplinan belajar sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan efisien.

Meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dikarenakan dalam proses terdapat proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak komponen yang saling terkait didalamnya bukan hanya tentang guru dan siswa, tetapi

¹⁶ Sutrisno Perdana Lukad Valiant,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta", Vol 6 No 1 2016, Hlm 114

meliputi orang tua dan lingkungan belajar. Sehingga keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilannya menghantarkan siswa memperoleh pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan.

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari proses kegiatan belajar siswa, dengan adanya hasil belajar siswa dapat mengetahui seberapa luas pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah disiplin belajar dan motivasi belajar siswa. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang baik adalah didalamnya terdapat siswa yang disiplin dalan belajar dan motivasi dalam belajar. disiplin belajar siswa dan motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang penting dalam pendidikan, karena memuat empat mata pelajaran sekaligus yaitu: ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi. Guru sangat menyadari bahwa mata pelajaran IPS tersebut sangatlah membosankan dan sangat tidak menarik jika tidak dimbangai dengan kekreatifan guru dalam mengajar, karena harus banyak menghafal materi. Kadang dalam proses pembelajaran berlangsung siswa banyak yang tidak memperhatikan, ada juga yang mengantuk, dan secara tidak sadar kepala mereka berada diatas meja. Sehingga guru kelelahan dalam mengaturnya.

Menurut salah satu pakar ilmu jiwa Dr. Dale carnegi beliau menyatakan otak adalah organ tubuh yang tidak akan mengalami lelah, otak berbeda dengan organ tubuh lainnya yang jika melakukan pekerjaan akan mengalami capek dan lelah. Oleh sebab itu, otak manusia tidak akan mungkin merasa lelah walau digunakan untuk berpikir dan belajar selama sehari semalam. Kelelahan otak itu terjadi akibat dari rasa bosan dan penat yang dialami seseorang. Perasan bosan dan penat inilah yang menyebabkan seseorang itu cepat merasa lelah dan ingin menghentikan pekerjaannya, untuk kemudian beristirahat. ¹⁷

Hal ini kerap dialami siswa tidak sedikit diantara mereka yang mengantuk ketika pelajaran apalagi pelajaran IPS yang menekankan siswa untuk lebih banyak membaca dan menghafal materi. Para guru dan pengajar hendaknya mengetahui hal hal yang dapat menyebabkan kebosanan dan kepenatan yang membuat

¹⁷Muhammad Abduh. Kejenuhan Belajar (https://.wordpress.com /2012/05/23/kejenuhan _dalambelajar/ diakses 15 April 2022jam 20: 15 wib)

siswa itu enggan untuk belajar mata pelajaran IPS. Sehingga hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar KKM dikarenakan tidak terdapat disiplin dan motivasi siswa dalam belajar.

Jhon Dewey yang dikutip Oleh Sri Shopyati menyatakan bahwa: Masalah yang utama dalam pengajaran ilmu-ilmu sosial ialah bagaimana menemukan bahwa pelajaran tersebut dapat memberikan dorongan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang cocok dengan waktu, kebutuhan serta cita- cita siswa, karenanya guru seyogyanya berusaha mencari dan menemukan stimuli-stimuli yang mampu membina respon siswa kearah terciptanya kecakapan intelektual dan pertumbuhan rasa yang dikehendaki.

IPS merupakan mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kecepatan berpikir dan wawasan yang luas. Selain itu, dalam pembelajarannya hingga sekarang kebanyakan di sekolah- sekolah masih berpusat pada guru, belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar IPS.

Penulis membidik sekolah MIN 1 BIIMA berbagai pertimpangan yaitu:

- MIN 1 BIMA merupakan salah satu madrasah yang berkembang dalam naungan Departemen Agama Kabupaten Bima, dan juga banyak diminati oleh orang tua serta banyak meraih prestasi baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.
- 2. MIN 1 BIMA memiliki beberapa program unggulan salah satu diantaranya adalah Pembinaan Olimpiade MIPA, Agama, IPS, Bahasa Indonesia dan Cerdas cermat. Dan banyak meraih banyak prestasi salah satunya adalah: Juara I Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten Bima, Juara II Madrasah Berprestasi Tingkat Propinsi. Juara I Olimpiade IPA Tingkat Kabupaten Bima, Mendapat 10 Besar Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Nasional di Malang Jawa Timur, Juara II Lomba Pidato Tingkat Nasional di Malang dan masih banyak lagi.
- Madrasah tersebut bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas baik dalam akademis maupun tidak, melalui berbagai usaha dalam membangun motivasi dan berbagai karakter peserta didik untuk dapat membawa lulusannya agar lebih maju di masa depan.

Maka dalam menyusun tesis ini, peneliti akan meneliti terkait"Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas V di MIN 1 BIMA Tahun Pelajaran 2020/2021."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 BIMA?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 BIMA?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 BIMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menjelaskan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 BIMA.
- 1.3.2 Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 BIMA.
- 1.3.3 Untuk menjelaskan pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajarterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 BIMA

D. Manfaaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran secara rinci, objektif dan seimbang tentang disiplin dan motivasi belajar siswa dalam belajar salah satunya pelajaran IPS, serta melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 BIMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik.

Memberikan anjuran dan motivasi bagi para guru dalam bertanggung jawab serta peningkatan mutu pendidikan dasar berbasis Islam di madrasah

tersebut agar mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi peserta didik.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai objek kajian ilmiah supaya disiplin belajar dan motivasi belajar dapat ditingkatkan di madrasah guna mengoptimalkan mutu pendidikan khususnya dalam pelajaran IPS untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wawasan awal untuk penelitian selanjutnya terkait menganalisis komparatif pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran individu.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan asumsi syarat akan yang digunakan sebagai dasar berasumsi dan berperan ketika melaksanakan suatu penelitian. Untuk itu asumsi yang digunakan dalam penelitian "Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di MIN 1 BIMA" adalah:

- Peserta didik kelas V sebagai responden memahami isi angket dan menyampaikan respons dengan jujur dari berbagai pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- 2. Skor disiplin dan motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik betul-betul dapat mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dari judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini maka ada tiga variabel, adalah:

1. Variabel independen (Bebas)

Terdapat dua variabel independen yang ada didalam penelitian ini, yaitu disiplin belajar motivasi belajar peserta didik.

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik.

G. Orisinalitas Penelitian

Adapun orisinalitas dalam penelitian ini yaitu untuk mengurangi terjadinya pengulangan pada analisis yang akan ditelti oleh peneliti:

- 1. Masni Artika Ayu, Tahun 2018, Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Karya Bakti Helvetia Kecamatan Sunggal. 2017/2018. Tesis pada Program Studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Karya Bakti Helvetia, yaitu sebanyak 2 kelas dengan jumlah 60 siswa. Pemilihan sampel diambil secara teknik total sampling yaitu dari dua kelas yang ada keseluruhan ditetapkan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar PKn peserta didik yang diajar dengan menggunakan dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan konvensional. Hasil belajar PKn peserta didik yang memiliki disiplin belajar positif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PKn peserta didik yang memiliki disiplin belajar dalam mempengaruhi hasil belajar PKn peserta didik.
- 2. I Wayan Permaswitra, I Kt. Gading, I Md. Citra Wibawa. Tahun 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 3 No: 1 Tahun: 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Rancangan penelitian ini adalah rancangan faktorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Gugus II Kecamatan Tampaksiring tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Tampaksiring. Data hasil belajar IPS dikumpulkan dengan instrumen tes objektif dan disiplin belajar dikumpulkan dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji ANAVA dua jalur. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran

- kooperatif tipe Jigsaw dan siswa yang dibelajarkan dengan model nonkooperatif (F=13,727; p<0,05), (2) terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa dengan disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah (F=68,994; p<0,05), (3) terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS (F=5,041; p<0,05). Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di gugus II kecamatan Tampaksiring.
- 3. Sri Hardiyanti, Model Penanaman Disiplin Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Studi Multikasus di MIN 2 Kota Mataram dan MI Riyadlusshibyan), Tahun 2018 Tesis Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi multi kasus.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola yang digunakan oleh guru dalam penanaman disiplin belajar siswa melalui strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa di MIN 2 Kota Mataram dan MI Riyadlusshibyan Lendang Re adalah pola demokratis. Mereka membuat aturanaturan yang disepakati bersama, menentukan aturan mereka sendiri, mendapatkan kebebasan untuk mengemukakakn pendapat, gagasan, keinginan, perasaan serta kebebasan untuk menanggapi pendapat orang lain. Langkah langkah yang dilakukan dalam penanaman disiplin belajar siswa melalui strategi PBAS meliputi, Membuat kontrak belajar dengan peserta didik, mengajarkan tepat waktu dalam aktivitas di Madrasah, menumbuhkembangkan sifat pengendalian diri siswa, menumbuhkan kesadaran diri siswa dalam belajar, memberikan reward, hukuman dan sanksi yang bersifat mendidik, adanya pemantauan serta memberikan keteladanan dan pembiasaan kepada siswa. Implikasi penanaman disiplin belajar siswa di MIN 2 Kota Mataram dan MI Riyadlusshibyan Lendang Re yaitu muncul perilaku tepat waktu, bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, pelanggaran disiplin rendah, serta bisa mentaati peraturan yang didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.
- 4. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Heriyati dengan judul "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". Pada penelitian ini terdapat persamaan dalam penelitian ini yakni memakai tiga variabel yakni pada variabel

- bebas X2 yang dipakai yakni motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Serta minat belajar sebagai variabel bebas X1. Hasil penelitian membuktikan yakni adanya pengaruh yang signifikan minat dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar matematika
- 5. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Muzdalifatuz Zahrotul Jannah (2017) dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang". Terdapat persamaan dalam penelitian ini yakni variabel bebas yang digunakan salah satunya sama yaitu motivasi belajar, serta objek penelitian pada peserta didik kelas V. Serta bedanya yaitu pada penelitian itu terdapat pada variabel bebas salah satunya yaitu fasilitas belajar serta pada pembelajaran matematika juga pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik MI. Hasil penelitian membuktikan yani adanya pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Dan Tahun			
	Peneliti			
1	Masni Artika	Sama-sama	1. Peneliti	1. penelitian
	Ayu,Tahun 2018.	meneliti	menggunakan	terfokus pengaruh
	Pengaruh Model	disiplin dan	quasi eksperimen	disiplin belajar
	Pembelajaran	hasil belajar	dengan desain	dan motivasi
	Tipe Jigsaw dan		faktorial	belajar siswa
	Disiplin Belajar		2 x 2.	terhadap Hasil
	Terhadap Hasil		2. Peneliti	Belajar Ips Siswa
	Belajar PKn		menggunaakan	Kelas V Min 1
	Siswa Kelas III		model	Bima.
	SD Karya Bakti		pembelajaran	
	Helvetia		kooperatif tipe	
	Kecamatan		Jigsaw	
	Sunggal.			
	2017/2018			
2	I Wayan	Sama-sama	l. Peneliti	
	Permaswitra, I Kt.	meneliti	menggunakan	
	Gading, I Md.	disiplin dan	penelitian	
	Citra Wibawa.	hasil belajar	kuantitatif, jenis	
	Tahun 2015.		quasi eksperimen	
	Pengaruh Model		dengan desain	
	Pembelajaran		faktorial 2 x 2.	
	Kooperatif Tipe		Peneliti	
	Jigsaw Dan		menggunaakan	
	Disiplin Belajar		model	
	Terhadap Hasil		pembelajaran	

	Belajar Ips Siswa.		kooperatif tipe
	Tahun 2015.		Jigsaw.
3	Sri Hardiyanti,	Penelitian ini	1. Penelitian ini
	Model	sama-sama	menggunakan
	Penanaman	membahas	pendekatan
	Disiplin Belajar	disiplin	kualitatif,
	Siswa Melalui	belajar	dengan jenis
			studi multi
	Strategi	peserta didik	
	Pembelajaran		kasus.
	Berorientasi		2. Penelitian
	Aktivitas Siswa		menggunakan
	(Studi Multikasus		Strategi
	di MIN 2 Kota		Pembelajaran
	Mataram dan MI		Berorientasi
	Riyadlusshibyan),		Aktivitas Siswa
	<i>Tahun 2018</i>		
4	Jurnal ilmiah.	Pada	Pada penelitian ini
	Heriyati dengan	penelitian ini	variabel bebas
	judul "Pengaruh	memakai 3	yang dipakai yakni
	Minat dan	variabel	minat belajar
	Motivasi Belajar	yakni salah	peserta didik
	terhadap Prestasi	satuya pada	matematika
	Belajar	variabel	
	Matematika".	bebas yang	
		dipakai yakni	
		motivasi	
		belajar	
		peserta didik	
		r	

5	Muzdalifatuz	Dalam	Dalam penelitian
	Zahrotul Jannah	peneltian ini	ini meneliti
	(2017) dengan	terdapat	fasilitas belajar
	judul "Pengaruh	variabel	dengan variabel Y
	Fasilitas Belajar	bebas yang	adalah prestasi
	dan Motivasi	dipakai sama	belajar
	Belajar terhadap	yakni	matematika.
	Prestasi Belajar	motivasi	
	Siswa Kelas V	belajar, juga	
	pada Mata	objek	
	Pelajaran	penelitiannya	
	Matematika di MI	yaitu peserta	
	Bustanul Ulum	didik kelas V	
	Brudu Sumobito		
	Jombang".		

H. Definisi Istilah

1. Disiplin belajar

Disiplin belajar adalah sikap, tingkahlaku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan keputusan-keputusan, norma-norma, dan peraturan-peraturan yang telah diterapkan di sekolah.

Indikator disiplin belajar didalam penelitian ini yaitu disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin perbuatan (sopan santun).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala daya yang dapat menggerakkan dan mendorong diri yang dapat menumbuhkan atau menggerakkan pada kegiatan dan mengarahkan belajar sehingga apa yang diinginkan oleh individu dapat tercapai. Motivasi merupakan sesuatu yang diperlukan oleh diri agar dapat menggerakkan keinginan sehingga dapat mengerjakan sesuai dengan kemauan yang ingin dicapai.

Adapun yang menjadi Indikator motivasi belajar didalam penelitian yang peneliti lakukan yakni: Adanya keinginan untuk berhasil, Adanya dorongan dan keinnginan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, Adanya penghargaan didalam belajar, serta Adanya kegiatan yang menyenangkan dalam belajar.

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan suatu bentuk yang diperoleh dari adanya proses belajar. Ketika proses belajar dilakukan, maka pada akhirnya rangkaian proses tersebut dapat menghasilkan suatu bentuk perubahan yang nampak pada diri siswa sebagai hasil belajar. Perubahan yang terjadi biasanya perubahan yang terarah dan bertujuan untuk mencapai sesuatu yang baik dan baru dari sebelumnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DISIPLIN BELAJAR

1. Pengertian Disiplin Belajar

Secara etimologis, ikata disiplin berasal dari bahasa Inggris "discipline" yakni berarti pengikut. Sedangkan pengertian disiplin secara istilah yang berarti mematuhi tata tertib atau taat dimana para pengikutnya patuh dan senang terhadap ajaran pemimpinnya.¹⁸

Berdasarkan pendapat dari Charles Schaefer tentang disiplin yaitu sesuatu yang menyangkut petunjuk, pengarahan, ataupun dukungan orang dewasa yang mempunyai tujuan untuk membantu siswa dalam belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dalam memperoleh kemajuan dan perubahan yang optimal. Disiplin muncul ketika ada transparansi, partisipasi, dan menaati serta bertanggung jawab terhadap suatu norma. Disiplin pada anak harus menanamkan pemahaman tentang berperilaku yang dilarang atau tidak. Anak harus diajari disiplin bahwa kesalahan memang memiliki dampak dari perbuatannya. pendidik, masyarakat dan orang tua merupakan faktor yang paling mempengaruhi dalam pendisiplinan anak¹⁹

Berdasarkan pendapat Prijadaminto yang mengemukakan bahwa, "Disiplin merupakan suatu keadaan yang diciptakan dan dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang memperlihatkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, ketertiban, serta konsisten dalam memperoleh suatu ilmu". Disiplin yaitu salah satu perilaku yang timbul melalui system hubungan karakter yang memperlihatkan nilai-nilai ketaatan, ketertiban, dan aturan. ²⁰Jadi Disiplin merupakan kemauan dalam mematuhi aturan atau peraturan yang telah sengaja ditetapkan tanpa paksaan. Disiplin memegang peran penting untuk memperoleh tujuan pendidikan. Factor

¹⁸ Kenneth W. Requene, Strategi Jitu Membangun Disiplin Anak, (Jakarta: Pustaka Raya, 2005), hlm.122.

¹⁹ Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini," Jurnal Dosen Jurusan PGPAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

²⁰ Soegeng Prijodarminto, Disiplin Kiat Menuju Sukses, (Jakarta: PT. Pratnya Pramito, 2004), hlm. 5-6.

lingkungan seperti keluarga sekolah kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi Kualitas belajar maupun minat peserta didik itu sendiri.

Disiplin untuk siswa merupakan sesuatu yang sulit untuk diipelajari dikarenakan disiplin adalah sesuatu yang rumit karena berkaitan dengan keterampilan, serta karakter. Problem disiplin yang ditelaah didalam penelitian ini yaitu disiplin yang dilaksanakan peserta didik didalam aktivitas pembelajaran baik pada lingkungan keluarga maupun dilingkungan madrasah.

Disiplin belajar yakni syarat paling urgen dan memastikan kesuksesan individu didalam prosedur belajar. Disiplin adalah kunci utama didalam pembelajaran, tanpa ada kesepakatan pendidik dan peserta didik dalam disiplin maka akan mengakibatkan kinerja pendidik akan tidak maksimal lebih-lebih didalam pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kesadaran yang tinggi didalam disiplin belajar maka dapat mengembangkan atau betanggung jawab bahwa belajar adalah hal yang penting.

Menurut pendapat dari Maman Rachman mengemukakan bahwa Disiplin memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian yang unggul. Serta pentingnya disiplin bagi siswa yaitu:

- a. Memberikan suport untuk menciptakan karakter yang tidak menyimpang
- b. Mendukung individu mencerna dan beradaptasi dengan lingkungan.
- c. mengatasi desakan yang ingin diperlihatkan siswa dilingkungannya.
- d. Mengatur keteraturan hasrat dengan siswa lain.
- e. Mencegah peserta didik melaksanakan peraturan yang tidak sesuai aturan oleh madrasah.
- f. Mengajak peserta didik untuk berbuat dalam kebaikan.
- g. individu belajar untuk hidup dengan kompetensi yang baik, serta berguna bagi siswa dan orang-orang di sekitar mereka.
- h. Kebiiasaan positif yang menenangkan jiwa dan lingkungan²¹

Disiplin belajar dalam penelitian ini merupakan salah satu karakter yang memperlihatkan nilai-nilai takwa, ketelitian dan loyalitas terhadap aturan yang

²¹ Tu'u, Tulus, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 35

telah ditentukan, tujuannya agar peserta didik mempunyai perilaku yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar meliputi perrilaku untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah/madrasah.

2. Fungsi Disiplin

Adapun fungsi disiplin yakni:²²

a. Membentuk kehidupan bersama

Disiplin berperan dalamp membangkitkan siswa bahwa perlunya menghormati sesame dengan mengikuti dan mentaati aturan yang telah ditetapkan, agar tidak merugikan sekelompok orang atau yang lainnya dan hubungan dengan orang lain akan menjadi lancar serta baik.

b. Membangun kepribadian

Perkembangan karakter siswa umumnya diakibatkan oleh faktor lingkungan. Disiplin yang ada disetiap lingkungan berdampak pada tumbuhnya perilaku yang baik. Oleh sebab itu, individu yang disiplin akan membiasakan diri mentaati tata tertib dan kebiasaan yang telah ditetapkan, sehingga lambat laun memiliki peran dalam menciptakan karakter yang baik.

c. Melatih kepribadian

Karakter dan contoh hidup yang patut dalam disiplin dapat dibentuk melalui melatih. Demikian pula kepribadian yang baik, terstuktur, serta taat terhadap aturan yang telah ditetapkan.

d. Paksaan

Disiplin juga muncul diakibatkan dikarenakan terdapat desakan dan paksaan atau tuntutan diluar,contohnya ketika individu yang tidak disiplin saat memasuki madrasah dengan disiplin yang baik, maka dengan terpaksa mengikuti peraturan madrasah tersebut.

e. Hukuman

Aturan umumnya berkaitan dengan sesuatu hal yang positif dan hukuman atau balasan bagi yang tidak mengikuti aturan.

f. Ciptakan lingkungan yang mendukung

²² Ibid. 38

Disiplin madrasah memiliki fungsi untuk berkonstriusi terselenggaranya prosedur dan aktivitas belajar mengajar supaya berlangsung dengan mudah dan mempengaruhi terwujudnya madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang mendukung dalam aktivitas belajar

3. Indikator Disiplin Belajar

Dalam implementasi didunia pendidikan, ketika siswa mengalami perubahan perilaku serta penerapan karakter disiplin, seseorang dikatakan telah berhasil jika melalui proses pendidikan. Siswa yang sudah mempunyai karakter disiplin maka siswa tersebut memiliki perilaku untuk tertib dan patuh dalam aturan yang telah ditetapkan dan dengan sungguh-sungguh melakukan apa yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berdasarkan pendapat Tulus Tu'u bahwa indikator disiplin pembelajaran, yakni: "dapat mengatur waktu belajar di rumah, belajar dengan rajin dan teratur, memperhatikan dengan baik saat belajar di kelas, dan disiplin diri. saat belajar". ²³

A.S Moenir mengemukakan indikator yang dapat menilai fase disiplin pembelajaran peserta didik yaitu:²⁴

- a. Disiplin waktu, meliputi:
 - 1) Tepat waktu dalam belajar.
 - 2) Tidak bolos pada saat pembelajaran berlangsung.
 - 3) Mengerjakan tugas dengan waktu yang ditentukan.
- b. Disiplin perbuatan, meliputi:
 - 1) Taat dan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.
 - 2) Rajin dalam belajar.
 - 3) Tidak meminta siswa lain melakukan suatu pekerjaan demi kepentingan diri sendiri.
 - 4) Jujur

²³ M. Khafid & Surono, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol 2 no. 2 2007.

²⁴ A.S. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 96.

5) Perilaku yang menyenangkan, termasuk tidak menyontek, tidak membuat kegaduhan, serta tidak menganggu individu lain yang sedang melakukan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Conny R. Semiawan mengatakan bahwa disiplin belajar selama berada di lingkungan madrasah yaitu:²⁵

a. Disiplin dalam waktu

Disiplin didalam hal ini berarti peserta didik belajar untuk menjadwalkan atau menata waktu sendiri didalam kehidupannya. Misalnya, pergi ke sekolah tepat waktu dan menyerahkan pekerjaan rumah tepat waktu.

b. Disiplin didalam belajar

Disiplin didalam hal ini berarti peserta didik memiliki agenda belajar sendiri dan termotivasi untuk belajar baik di sekolah dan maupun dirumah, misaslnya dengan menyelesaikan tugas dari pendidik serta membaca buku pemlajaran

c. Disiplin dalam perbuatan

Disiplin dalam hal ini berarti disiplin yang berhubungan dengan bertata krama, moral dan perilaku peserta didik, baik terhadap pendidik, teman maupun lingkungan.

Berdasarkan pendapat dari Syaofrudin didalam Jurnal Edukasi mengemukakan bahwa indikator di dalam disiplin belajar dibagi menjadi empat jenis, yakni: kepatuhan terhadap waktu pembelajaran, kepatuhan dalam mengerjakan tugas instruksional, kepatuhan dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran, dan kepatuhan dalam penggunaan waktu pergi kesekolah dan pulang sekolah.²⁶

²⁶ Syafruddin, hubungan antara disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar bahasa indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa. Jurnal Edukasi, No. 2 Tahun 2005

²⁵ Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), cet. 10, hal. 95.

Berdasarkan pemaparan teori diatas maka indikator disiplin dalam belajar yaang akan peneliti gunakan yaitu yang dikemukakan oleh Conny R. Semiawan yakni: ²⁷

- a. Disiplin Waktu, artinya peserta didik harus belajar menjadwalkan waktu untuk diri peserta didik itu sendiri. Menurut penulis, disiplin waktu yang dapat dilaksanakan antara lain ketika masuk dan pulang dari madrasah tepat waktu, menggunakan seragam sekolah sesuai peraturan, serta dapat menyelesaiikan tugas sesuai dengan yang telah ditentukan.
- b. Disiplin dalam belajar yang menuntut peserta didik untuk mengikuti aturan pembelajaran di madrasah. Aturan yang dimaksud dalam penelitian yaitu mereview materi yang telah dipelajari dari pendidik di madrasah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah, bersih-bersih ketika pembelajaran telah selesai dilaksanakan, kejujuran dalam ulangan, mendengarkan materi yang diberikan pendidik.
- c. Disiplin dalam perbuatan (sopan santun), tindakan yang peneliti maksudkan yaitu perilaku dalam bertata krama atau perilaku siswa yang baik terhadap teman, pendidik dan masyarakat. Tata krama dan etika meliputi menjaga kebersihan lingkungan madrasah, menyapa, menghargai atau hormati pendidik, berhubungan baik dengan pendidik, sahabat, dan masyarakat.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Berkenaan dalam karakter terhadap disiplin belajar, individu untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan dalam pembelajaran terdapat sejumlah faktor pengaruhnya yaitu unsur yang berasal dari diri individu. Hal tersebut dapat disebut rasional dan masuk akal, karena inti dari disiplin adalah kepatuhan serta perubahan perilaku peserta didik. Hal demikian masih tergantung faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang terdiri atas:

- a. Faktor sosial sosial terdiri dari lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan kelompok.
- b. Faktor budaya

²⁷ Conny R. Semiawan, *Peneranan Pembelajaran Pada*

²⁷ Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), cet. 10, hal. 95

c. Faktor lingkungan fisik misal, sarana dan prasarana pembelajaran.

d. Faktor lingkungan religi²⁸

Sementara itu, menurut Syamsu Yusuf, dari sisi individu, faktor internal harus memenuhi beberapa syarat, antara lain unsur fisik dan psikis. Faktor fisik ini meliputi pola makan (nutrisi makanan), sedangkan unsur psikologis menyebutkan itu adalah kecerdasan (intelligence), bakat, keterampilan khusus, sikap, minat, motif serta suasana emosional.²⁹

B. MOTIVASI BELAJAR

1. Pengertian Motivasi Belajar

Secara etimologis motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yakni penggerak atau hasrat. Menurut A.W. Bernard bahwa konsep motivasi yakni kejadian yang terlibat didalam rangsangan aktivitas menuju tujuan tertentu. ³⁰Motivasi adalah upaya untuk meningkatkan atau melakukan suatu aktivitas untuk memperoleh tujuan tertentu. Sementara itu, menurut pendapat yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa motivasi adalah kekuatan yang memberikan dorongan, memelihara kesinambungan,serta menyelaraskan sikap dengan tujuan. ³¹Motivasi dalam aktivitas belajar bisa digambarkan sebagai upaya yang mendorongan dalam diri individu yang menyebabkan aktivitas pembelajaran mencapai hasil yang diinginkan. ³²

Menurut pendapat Purwanto bahwa motivasi merupakan dorongan dari usaha sadar dalam mempengaruhi perilaku seseorang agar bergerak melaksanakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Motivasi belajar adalah salah satu unsur yang menujukkan efektifitas di dalam pembelajaran. Sedangkan menurut pendapat yang dikemukakan oleh Callahan dan Clark bahwa motivasi adalah kekuatan perangsang atau pendorong

²⁸ Tabrani Rusyan, Pendidikan Budi Pekerti, Bandung: Arcaya Media Utama, 2000, Cet.Ke 2, 63

²⁹ Syamsu Yusuf, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara, 1993,Cet.Ke2, 41.

³⁰ Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), 319

³¹ Nyanyu Khodijah, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 150.

³² Sardiman, Interaksi Motivasi Belajar (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 75.

yang menyakibatkan perilaku muncul menuju tujuan tertentu. Siswa akan belajar dengan serius ketika mereka punya motivasi yang tinggi.³³

Jadi kesimpulannya adalah Motivasi belajar merupakan keadaan psikis yang merangsang individu guna belajar dengan membentuk cara belajar peserta didik yang terstruktur, konsentrasi. Setiap orang mempunyai keinginan secara sadar dan berusaha dalam mewujudkan keinginannya tersebut. Hal ini dapat memperlihatkan bahwa keinginan tersebut awal dari munculnya suatu motivasi yang dapat mendorong atau mengerakkan karakter tersebut. Setiap orang berbeda, perbedaan itu tidak hanya tergantung pada keterampilan dalam bekerja tetapi juga pada kemauan, hasrat serta keinginan untuk bekerja. Kemauan untuk bekerja ini disebut motivasi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berdasarkan pendapat dikemukakan Dimyati dan Mudijono, bahwa terdapat sejumlah komponen yang berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah:

a. Tujuan atau Cita-cita individu

Mimpi bisa bahkan bisa bertahan seumur hidup. keinginan individu akan menguatkan dorongan dalam pembelajaran dan membimbing peserta didik. Keinginan meningkatkan motivasi internal dan eksternal untuk belajar, karena pencapaian cita-cita dalam mewujudkan keinginannya untuk menggunakan semua keterampilan atau kemampuannya agar dapat mencapai tujuannya.

b. Kemampuan untuk Belajar.

Berbagai keterampilan diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini mencakup sejumlah unsur psikologis yang terkandung didalam diri individu. Contohnya observasi, kepedulian, memori, pemikiran dan imajinasi. Dalam keterampilan pembelajaran,kemajuan dalam berasumsi individu menjadi tolak ukur individu yang tingkat kemajuan berpikir kongkritnya tidak sesuai dengan individu yang berasumsi secara operasional. Oleh karena itu, individu dengan kemampuan belajar yang tinggi cenderung

³³ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kkonsep Karakteristik Dan Implementasinya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 20.

lebih terdorong untuk belajar dikarenakan individu yang demikian lebih berpeluang untuk berhasil karena keberhasilan dapat meningkatkan motivasi.

c. Keadaan Jasmani dan Rohani

individu merupakan makhluk yang terdiri dari entitas psikofisik. maka motivasi pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keadaan individu yang berhubungan dengan keadaan fisik dan psikis, tetapi pendidik biasanya melihat keadaan fisik lebih cepat karena menunjukkan gejala lebih jelas daripada keadaan psikis. Misalnya, seorang Peserta didik mungkin terlihat lemah selama proses pembelajaran karena kesehatan Peserta didik dapat terganggu.

d. Usaha pendidik Membelajarkan individu.

Usaha yang dimaksud di sini berhubungan dengan bagaimana pendidik mempersiapkan diri untuk mengajar peserta didik, dimulai dengan menguasai materi, menyampaikan, dan menarik perhatian peserta didik.³⁴

e. Keadaan Lingkungan Kelas

Keadaan lingkungan adalah komponen yang berasal dari luar diri individu. Lingkungan individu, serta lingkungan siswa secara umum, terbagi dalam tiga kategori: lingkungan keluarga, madrasah,serta masyarakat luas. Jadi factor yang kondusif atau pengghambat keadaan lingkungan yang bersumber dari tiga lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat terjadi misalkan ketika pendidik akan berupaya memimpin pelajaran, mewujudkan situasi belajar yang kondusif dan menarik guna mendukung motivasi belajar peserta didik.

f. Factor-faktor Dinamis Belajar

faktor belajar yang dinamis merupakan faktor yang eksitensinya didalam proses pembelajaran tidak kuat, kadang rendah bahkan hilang sama sekali.

3. Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Chernis dan Goleman ada 4 indikator dalam motivasi belajar, adalah:

³⁴ Dimyati dan Mudijono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.20

a. Keinginan dalam Mencapai Sesuatu

Salah satu keadaan yang mana siswa berusaha agar dapat mencapai keinginan dalam belajar dan memenuhi dan meningkatkan standar atau kriteria yang akan dicapai dalam belajar. Seseorang terlibat dalam kegiatan belajar karena kebutuhan untuk mengetahui, mengetahui, serta menguasai apa yang mereka pelajari.

b. Komitmen

Suatu bagian paling urgen dari proses belajar yaitu memiliki tanggung jawab atau komitmen untuk belajar. Peserta didik yang berdedikasi untuk belajar, mengejarkan tugas individu dan kelompok tentu dapat mempertimbangkan tugas apa yang akan diprioritaskan. Peserta didik yang berkomitmen akan selalu merasa bahwa kewajibannya atau perannya adalah belajar. Selain itu, dalam kelompok, individu dapat bekerja sama dan menyelesaikan tugas dikarenakan adanya komitmen dan keinginan.

c. Inisiatif

Kesediaan dalam melaksanakan sesuatu terhadap kemungkinan atau kesempatan yang ada. Peserta didik yang berinisiatif adalah Peserta didik yang sudah mempunyai gagasan dan wawasan sendiri serta melaksanakan sesuatu berlandaskan pada peluang yang ada. Ketika individu mengerjakan tugaas, maka Peserta didik memiliki peluang dalam memperdalam wawasan dan melakukan hal yang berguna.

d. Optimis

Optimisme juga diartikan sebagai karakter yang konsisten untuk berusaha didalam memperoleh tujuannya yaitu tanpa menghiraukan gagal dan kemundurannya. individu dengan karakter optimis lebih kecil kemungkinannya untuk menyerah serta putus asa meskipun hasilnya tidak maksimal. Misalnya, jika Peserta didik mendapat nilai yang tidak sinkron dengan kriteria yang ditetapkan, mereka akan terus berusaha dan optimis agar terus belajar lebih semangat serta dapat memperbaiki kegagalan yang mereka alami.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Keke T. Aritonang bahwa Motivasi belajar memiliki peran yang urgen didalam kegiatan pembelajaran dan memiliki beberapa aspek serta dapat dijadikan indikator yaitu: Ketekukan dalam belajar

- a. Minat serta perhatian didalam belajar
- b. unggul dalam belajar
- c. Mandiri dalam belajar.³⁵

Menurut Hamzah B. Uno, indikator motivasi belajar dapat dibedakan sebagai berikut : 36

- a. Adanya keinginan untuk sukses
- b. Adanya hasrat serta keinginan untuk belajar
- c. Adanya keinginan dan aspirasi untuk masa depan
- d. Adanya apresiasi didalam pembelajaran
- e. Adanya aktivitas belajar yang menyenangkan

Dari paparan teori diatas maka kesimpulannya tentang indikator dalam motivasi belajar yang digunakan peneliti adalah teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yakni Adanya keinginan untuk berhasil, Adanya d orongan dan keinginan untuk belajar, Adanya harapan untuk masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya aktivitas yang menyenangkan dalam pembelajaran.

4. Jenis- Jenis Motivasi dalam Belajar

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi didalam belajar, adalah:

 a. Motivasi instrinsik, adalah kondisi yang berasal didiri peserta didik yang dapat mendorong serta menggerakkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 Contohnya menyukai suatu mata pembelajaran, sehingga motivasi siswa akan meningkat.

³⁵ Keke t. Aritonang, *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Panabur No. 10 Tahun 2008.

³⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hal. 23

b. Motivasi ekstrinsik, adalah bentuk yang berasal diluar diri peserta didik serta mendorong mereka dalam melaksanakan suatu tindakan belajar. Misalnya berupa pujian, hadiah, sanksi, dan lain sebagainya³⁷

Sedangkan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Winkel mengemukakan yakni motivasi dalam belajar dibagi dalam 2 jenis adalah; motivasi instrinsik, dan motivasi ekstrinsik.³⁸

Dari pendapat di atas, motivasi belajar terbagi jadi 2 maacam yakni intrinsik serta ekstrinsik. Didalam kegiatan pembelajaran, motivasi intrinsik ini paling penting, lebih-lebih ketika Anda belajar sendiri. Dorongan tersebut dilatar belakangi oleh pandangan yang konkrit bahwa mata pembelajaran apapun yang sedang dipelajarinya maka sangat diperlukanserta bermanfaat untuk kedepannya. Selain itu motivasi intrinsik, terdapat motivasi ekstrinsik, yakni menggerakkan minat atau motivasi peserta didik untuk belajar dari luar baik dari orang lain maupun lingkungannya.

5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Untuk melakukan suatu tindakan, hal yang paling penting yang harus didorong untuk melakukan kegiatan tersebut didalam pendidikan adalah motivasi ini sendiri. individu harus termotivasi untuk terlibat dalam melakukan aktivitas belajar, lebih-lebih didalam proses pembelajaran.

Motivasi merupakan suatu unsur penunjang dalam proses pembelajaran karena motivasi sendiri memiliki fungsi yaitu:

- a. Menggerakkan individu melaksanakan kegiatan belajar.
- b. Memilih dari jenis tindakan yang ingin dilaksanakan seseorang.
- c. Pedoman Perilaku. ³⁹

Berdasarkan pemaparan dari pendapat yang dikemukakan di atas, maka penjulis menyimpulkan yakni fungsi dari motivasi belajar merupakan suatu hasrat atau stimulus bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas belajarnya.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 134

³⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 152

³⁹ Kasijan, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya:Bina Ilmu, 1984), hlm. 359-360

C. HASIL BELAJAR.

1. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan pendapat Bloom menyenbutkan bahwa, hasil pembelajaran yakni keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Keterampilan kognitif yakni: pengetahuan (knowledge /memori),wawasan untuk memahami, menjelaskan, merangkum),aplication (mengaplikasikan), menganalisis (mengerjakan, membangun koneksi), sintesis (Mengorganisir, merencanakan, merancang), evaluating (penilaian). Afektif meliputi: receiving (menerima), mresponding (memberikan jawaban), menghargai (value), mengorganisir (organizing), mencirikan (characterizing). Keterampilan psikomotorik meliputi: keterampilan inisiatif, pra-rutin, rutin, produktif, teknis, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁴⁰

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Brikut ini adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

- a. Faktor internal, yakni aspek yang berasal pada diri peserta didik itu sendiri, misalnya:
 - a) Fisik, berupa cacat fisik atau kesehatan.
 - b) Psikologis, berupa kecerdasan, kewaspadaan, minat, bakat, motif, peluang, kemauan..
- Faktor eksternal, yakni aspek yang timbul dari luar diri individu, seperti:
 Keluarga, madrasah, serta Masyarakat. 41

3. Mengukur Hasil Belajar IPS

Hasil belajar individu didalam IPS pahami untuk diketahui, baik kepada peserta didik tersebut maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, untuk melihat perkembangan yang capai dalam suatu program atau materi pengajaran yang telah

 $^{^{40}}$ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, Jogjakarta: AR-. RUZZ MEDIA, 2012 h. 23-24

 $^{^{41\,41}}$ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 54-72

selsai dilakukan. Terdapat tiga aspek atau bagian yang harus dicapai peserta didik, yaitu:⁴²

Aspek Kognitif

Aspek kognitif bertujuan untuk mengukur perkembangan berpikir logis peserta didik. Di setiap setiap saat (dalam arti pengukuran formal) penilaian ini dapat dilakukan, misalnya pada saat masing-masing individu diberikan materi pembelajaran. Pengukuran pada aspek kognitif dapat dilakukan secara langsung dengan bermacam cara, baik dalam bentuk tertulis dan secara tidak tertulis.

b. Aspek Afektif

Mengukur aspek afektif tidak semudah dalam mengukur aspek kognitif. Dalam menilai aspek afektif tidak dapat dilaksanakan setiap saat dikarenakan perubahan perilaku peserta didik tidak berubah sewaktu-waktu. Merubah karakter individu memerlukan waktu yang lama. Tujuan penilaian domain yang afektif yakni sikap peserta didik yang tidak didasarkan pada pengetahuannya tetapi pada sikapnya.

c. Aspek Psikomotor

Pengukuran aspek psikomotor didasarkan pada hasil belajar berupa penampilan. Observasi dianggap sebagai metode yang paling cocok untuk menilai keberhasilan belajar dengan dimensi wilayah psikomotorik. Observasi yang dimaksud dalam hal ini yaitu semacam tes yang berkaitan dengan kejadian, perilaku atau kejadian lainnya dengan observasi langsung. Guru yang ingin mengamati sikap psikomotorik siswa harus menyiapkan langkah-langkah yang terstuktur.

D. Perspektif Islam

1. Disiplin Belajar

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 154

Dalam ajaran Islam, banyak ayat al-Quran dan hadist, yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan. Antara lain disebutkan dalam surah an-Nisâ ayat 59 yang berbunyi:

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S An-Nisa' ayat 59)

Dari ayat di atas terungkap pesan untuk patuh dan taat kepada para pemimpin, dan jika terjadi perselisihan di antara mereka, maka urusannya harus dikembalikan kepada aturan Allah SWT dan Rasul-Nya. Namun, tingkat kepatuhan manusia kepada pemimpinnya tidak bersifat mutlak. Jika perintah yang diberikan pemimpin bertentangan dengan aturan atau perintah Allah dan Rasul-Nya, maka perintah tersebut harus tegas ditolak dan diselesaikan dengan musyawarah. Namun jika aturan dan perintah pemimpin tidak bertentangan dengan Syariat Allah dan Rasul-Nya, maka Allah menyatakan ketidak-sukaannya terhadap orang-orang yang melewati batas.

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu,tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilainilai kedisplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.⁴³

Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Seperti

⁴³ Oktoda, Bagaimana Konsep Disiplin Dalam Islam, https://www.dictio.id/t/bagaimana-konsep-disiplin-dalam-islam/1434, diakses pada 6 maret 2022

perintah untuk memperhatikan dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Disebutkan dalam al-Qur"an surat Al-Asr ayat 1-2:

المُعَصِيرُ الْعَصِيرُ ا

إنَّ الْإِنْسَانَ لَفِيٍّ خُسْرٌ

Artinya: 1. Demi masa,

2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian.

Dari ayat di atas dapat di simpulkan bahwa kita harus disiplin pandaipandai menggunakan waktu sebaik-baiknya. Tapi jangan pula kita gunakan waktu untuk kepentingan akhirat namun mengorbangkan kepentingan duniawi, atau sebaliknya. Menggunakan waktu dalam usaha mencari karunia dan ridha Allah, hendaknya seimbang dan proposional.

Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur"an surat Hud ayat 112:

Artinya: "Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan" (Hud: 112).

Dari ayat diatas menujukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarangnya. Disamping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit, karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinyu dicintaai Allah walaupun hanya sedikit.

Disiplin merupakan sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan dan lain-lain. Orang yang tidak mempunyai sikap disiplin diri mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan, misalnya di rumah dan di masyarakat, anak selain sebagai seorang siswa yang harus memiliki disiplin belajar di sekolah, juga harus memiliki disiplin belajar di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Dimana anak tersebut tinggi, contohnya anak dapat belajar mengaji di masjid, musolla atau yang lainnya.

Sikap disiplin diri seorang anak di dalam belajar maupun tata tertib di rumah maupun di sekolah, tercermin dalam kedisiplinan penggunaan waktu, baik waktu dalam belajar ataupun waktu dalam mengerjakan tugas, serta mentaati tata tertib atau lainnya. Seseorang dalam hal ini, hendaknya memiliki disiplin diri, apabila ia berhasil memindahkan nilai-nilai moral yang bagi orang Islam terkandung dalam rukun iman. Iman berfungsi bukan hanya penggelak tingkah laku bila berhadapan dengan nilai.nilai positif yang membawa kepada nilai keharmonisan dan kebahagiaan masyarakat, imam juga berfungsi sebagai pencegah dan pengawas bila berhadapan dengan nilai-nilai yang menyimpang, sehingga segala perbuatan seolah-olah ada yang mengawasi. Jika kita akan dapat bertindak secara hari-hari.⁴⁴

2. Motivasi Belajar

Seorang Muslim sangat percaya bahwa Allah SWT Maha Mengetahui perasaan tersembunyi seseorang dan niat yang benar, dan bahwa Allah akan menghakiminya dengan tindakannya sendiri, bahkan jika tindakan ini berat atom, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an: "Barangsiapa yang melakukan seberat kebaikan akan melihatnya, dan siapa pun yang telah melakukan kejahatan seberat atom akan melihatnya."[Qur'an, 99: 7,8] Juga, Allah SWT berfirman: "Dan katakanlah, 'bekerjalah, dan Allah dan Rasul-Nya dan Orang-orang Percaya akan melihat pekerjaan Anda; dan kamu akan dikembalikan mengetahui kepada Dia yang yang gaib dan yang kelihatan, maka Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." [Qur'an, 9:105]. karena Allah " Mengetahui tatapan mata yang sembunyisembunyi dan apa yang disembunyikan dada." [Al-Qur'an, 40:19]. 45 Selain itu, Rasulullah (SAW) mengatakan: "Allah menyukai jika salah satu dari Anda membuat amal untuk menyempurnakannya", dan berfirman: "Allah telah menulis (memerintahkan) kesempurnaan pada segala sesuatu".

⁴⁴ http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9601/5/BAB%20II.pdf. Diakses pada tanggal 15 April 2022

⁴⁵ Ibrahim Badr Shehab, "*Motivation to Work Between Western Theories and Islam*" European Journal of Business and Innovation Research, Vol. 4.2 (United Kingdom: European Centre for Research Training and Development UK, 2016), 22

Bahkan, selama seorang individu Muslim peduli, kepercayaan, kejujuran, kesetiaan, ketekunan dalam bekerja bersama dengan prinsip-prinsip luhur lainnya dan akhlak mulia selalu hidup dan bersemangat mengingat keberadaan gagasan seperti pengendalian diri dan pemantauan diri, dan Tuhan Kewaspadaan, atau kesadarannya. Pengertian-pengertian inilah yang mendorong seorang muslim untuk rajin, jujur dan tepat waktu dalam bekerja, serta melaksanakan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan individu yang dipengaruhi oleh internal maupun eksternal untuk melakukan aktivitas dalam rangka memperoleh pengetahuan baru, merubah tingkah laku dan meningkatkan keterampilan. Motivasi dalam belajar akan sangat mempengaruhi kualitas belajar seseorang. Semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi pula kualitas belajar dan semakin terarah. Dengan motivasi, maka belajar menjadi sebuah hal yang menyenangkan, menggembirakan dan sebuah aktivitas yang ingin selalu dilakukan.

Dalam perspektiktif Islam para penganutnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim". (Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah, No. 220) 47 Dari hadits di atas jelaslah, Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah yaitu Ibnu Sa'id dan Ibnu Hujr mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu Ja'far dari Al'Ala' dari Ayahnya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalannya kecuali tiga perkara yaitu: sedekah

-

⁴⁶ Harmalis, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam", Indonesian Journal of Counseling & Development, 1.1 (Februari, 2020), 59.

⁴⁷ Aplikasi hadits online, https://www.hadits.id/hadits/majah/220 diakses tanggal 16 Maret 2022 Pukul 06:32 WITA.

jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shalih yang selalu mendoakannya". (Hadist Riwayat Imam Muslim, dalam kitab Shahih Muslim, No. 3084)

Dari Hadits ini dapat dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memanfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim yang baik sudah selayaknya untuk selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dan penuh perhatian dalam menggali dan mencari ilmu pengetahuan yang berkuantitas dan berkualitas tinggi.

Berbicara motivasi dalam Al-Qur'an, sungguh akan membawa kepada sebuah kesimpulan bahwa sesungguhnya Allah SWT adalah sebaik-baiknya motivator. Hal tersebut dapat dibuktikan betapa banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menggunakan berbagai macam ungkapan untuk memberikan motivasi kepada hambanya untuk beramal shalih. Demikian pula dalam hadits-hadits Nabi Muhammad SAW banyak ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam memberikan motivasi kepada umatnya untuk beramal shalih. ⁴⁸ Dalam petunjuk dan ajaran Islam sangat mengutamakan dan memuliakan orang- orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya sehingga hal ini di berpertegas di dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat disisi Allah SWT. Dalam hal pendidikan atau belajar kita dapat menemukan hal tersebut dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan

⁴⁸ Purwanto, "Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Islam", Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, 2.2 (Juli, 2013), 229.

apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan". (Al-Qur'an, Al-Mujadilah [58]: 11)⁴⁹

Dapat dipahami bahwa sebagai orang yang beragama Islam selalu memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk selalu melakukan aktivitas belajar dalam meningkatkan kualitas diri baik itu berhubungan dengan ilmu agama maupun ilmu umum. Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa memberikan motivasi bagi umat Islam untuk terus belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, karena dengan ilmu itulah Allah SWT akan mengangkat derajat umat Islam.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandangan Islam. Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau hamba Allah SWT sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan berilmu pengetahuan Islam akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana Sabda Rasulullah Muhammad SAW:

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Daud aku mendengar 'Ashim bin Raja bin Haiwah menceritakan dari Daud bin Jamil dari Katsir bin Qais ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Abu Ad masjid Damaskus, lalu datanglah seorang kepadanya dan berkata, "Wahai Abu Ad Darda, sesungguhnya aku datang kepadamu dari kota Rasulullah SAW karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwa engkau meriwayatannya dari Rasulullah SAW dan tidaklah aku datang kecuali untuk itu". Abu Ad Darda lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan mempermudahnya jalan ke surga. Malaikat Sungguh, merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. Kelebihan seorang alim dibandingkan ahli ibadah seperti keutamaan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang. Para ulama adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya maka mengambil bagian yang banyak". Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Wazir Ad Dimasyqi telah menceritakan

⁴⁹ Mushaf Halim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Al-Halim, 2014), 543.

kepada kami Al Walid ia berkata: aku berjumpa dengan Syabib bin Syaibah lalu ia menceritakannya kepadaku dari Utsman bin Abu Saudah dari Abu Ad Darda dari Nabi Muhammad SAW dengan maknanya". (Hadist Riwayat Imam Abu Dawud, No. 3157)⁵⁰

Dalam hadits tersebut anjuran untuk menuntut ilmu sangat mulia sehingga dengan demikan semangat motivasi belajar harus semakin tinggi, karena siapapun yang menuntut ilmu, maka Allah SWT akan mempermudah jalannya ke surga. Dan para Malaikat pun merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada orang penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. Keutamaan orang yang menuntut ilmu ibarat rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang.

Semangat belajar atau yang dikenal dengan motivasi belajar sudah di kenal sejak lama dalam Islam hal ini dapat dilihat dalam kisah Nabi Musa As, para nabi juga memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar atau menuntut ilmu. Nabi Musa As, beliau menutut ilmu pada Nabi Khidzir As sebagaimana Allah SWT kisahkan dalam surat Al-Kahfi [18] ayat 60-82. Berikut ayat 60.

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya, "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut; atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun." (Al-Qur'an,Al-Kahf [18]: 60)⁵¹

Sebagaimana Allah SWT kisahkan dalam surat Al-Kahfi [18], berikut ayat 82.

Artinya: "Dan adapun dinding rumah itu adalah milik dua anak yatim di kota itu, yang di bawahnya tersimpan harta bagi mereka berdua, dan ayahnya seorang yang saleh. Maka Tuhanmu menghendaki agar keduanya sampai dewasa dan keduanya mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu. Apa yang kuperbuat bukan menurut kemauanku

 $^{^{50}}$ Aplikasi hadits online, https://www.hadits.id/hadits/dawud/3157 diakses tanggal 16 Maret 2022 Pukul 06:32 WITA.

⁵¹ Mushaf Halim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 300.

sendiri. Itulah keterangan perbuatan-perbuatan yang engkau tidak sabar terhadapnya." (Al-Qur'an, Al-Kahf [18]: 82)⁵²

Dapat dipahami dari kisah di atas bahwa para nabi pun menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar. Jangan sampai kita merasa sombong dan tidak mau menuntut ilmu pada orang yang dibawah kita kalau memang mereka memiliki ilmu lebih dari pada kita. Dalam kisah ini Nabi Musa lebih mulia karena beliau termasuk seorang Nabi ulil azmi, sedang Nabi Khidir masih diperselisihkan kenabiaanya, tetapi beliau tetap mau mendatanginya dengan penuh semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu.

3. Hasil Belajar

Islam telah menjelaskan secara rinci dan operasional mengenai proses belajar (pemahaman dan pengetahuan). Proses kerja sistem memori (akal) dan proses penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Al-Qur'an hanya memberikan indikasi-indikasi yang sekiranya bisa menjelaskan tentang ketiga proses tersebut. Islam memberikan penekanan pada signifikansi fungsi kognitif (aspek akliah) dan sensori (indera-indera) sebagai alat penting untuk belajar dengan sangat jelas. Ada beberapa kata kunci yang termaktub dalam Al-Qur'an yaitu: *ya'qiluun, yatafakkaruun, yubsiruun, dan yasma'uun*. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an yang secara eksplisit ataupun implisit mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

Artinya: "(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Al-Qur'an, Az- Zumar [39]: 9)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu

⁵² Mushaf Halim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 302.

⁵³ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, 76.

pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik. Adapun firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

Artinya:" Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya" (Al-Qur'an, Al-Isra [17]: 36)

Proses belajar tentunya dilaksanakan melalui proses kognitif (tahapantahapan yang bersifat akliyah). Dalam hal ini sistem memori sensori (inderaindera), baik jangka panjang maupun jangka pendek sangat berperan aktif dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalan sesorang dalam meraih pengetahuan.⁵⁴ Agar manusia tidak kosong akalnya maupun jiwa raganya, maka perlu adanya pengisian melalui belajar. Manusia lahir dalam keadaan kosong, maka Allah SWT memberikan bekal potensi yang bersifat jasmaniah untuk belajar dengan pengetahuan mengembangkan ilmu dan teknologi untuk kemaslahatan manusia. Potensi-potensi tersebut dalam organ fisiopsikis manusia berfungsi sebagai alat penting untuk melakukan kegiatan belajar yang berupa, indera penglihatan fungsinya untuk menerima informasi visual, indera pendengaran, fungsinya untuk menerima informasi verbal, akal potensi kejiwaan manusia, yang merupakan sistem psikis yang komplek untuk menyerap, mengelola, menyimpan, dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan (ranah kognitif). 55 Adapun sabda Rasulullah SAW tentang hasil belajar, berikut ini:

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad berkata, telah menceritakan kepada kami Waki' berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Najih -ia tsiqah (terpercaya) - dari Abu Imran Al Jauni dari Jundub bin Abdullah ia berkata; "Ketika kami bersama Nabi SAW, pada saat itu kami merupakan sosok pemuda- pemuda yang kuat. Kami belajar iman sebelum mempelajari Al- Qur'an, kemudian kami mempelajari Al-Qur'an, maka dengan begitu bertambahlah keimanan kami". (Hadits Riwayat Imam Ibnu Majah, No. 60)⁵⁶

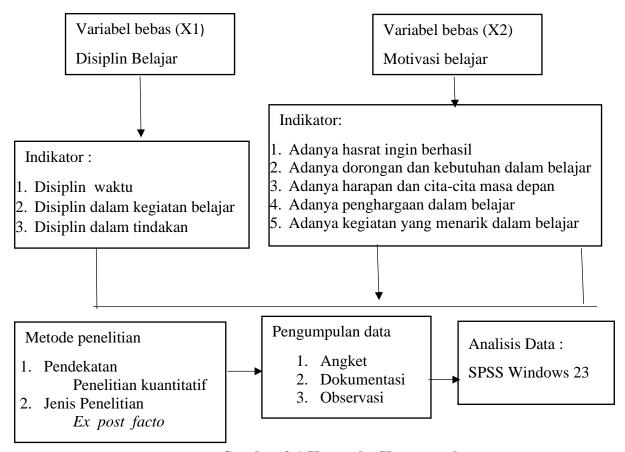
Sakilah, "Belajar Dalam Perspektif Islam", Jurnal Menara, 12.2 (Desember, 2013), 160
 Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, 78.

⁵⁶ Aplikasi hadits online, https://www.hadits.id/hadits/majah/60, diakses tanggal 16 Februari 2020 Pukul 06:32 WITA.

Dapat diketahui dari hadits diatas bahwa kami belajar iman sebelum mempelajari Al-Qur'an, kemudian kami mempelajari Al-Qur'an, maka dengan begitu bertambahlah keimanan kami. Sama halnya dengan kita dalam menuntut ilmu, bahwa siapapun yang belajar dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan proses belajar secara bertahap maka hasil belajarnya semakin baik.

E. Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Dari hasil penjabaran teori-teori diatas maka hipotesisnya yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar individu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar individu pada pelajaran IPS di MIN 1 BIMA. Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai peneliti yaitu penelitian kuantitatif jenis *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian secara empiris serta tersruktur. penelitian ini tidak jauh beda dengan penelitian eksperimen , hanya saja didalam penelitian ini tidak terdapat perlakuan yang akan diberikan oleh peneliti dan variabel tidak dimanipulasi. ⁵⁷ terdapat 2 variabel yang digunakan peneliti yakni variabel prediktor serta variabel output. Penulis memakai metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dengan tujuan agar bisa dibuktikan bahwa asumsi dan teori tentang disiplin dan motivasi belajar. yang didukung dengan angka dari hasil analisis dalam instrumen penelitian berbentuk angket. ⁵⁸

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

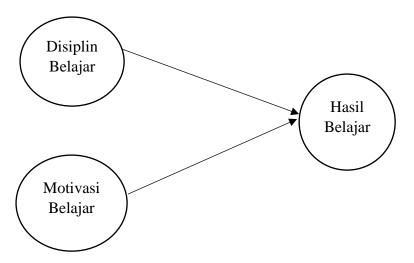
⁵⁷ Baso Intang Sappaile "Konsep Penelitian Ex -ost Facto" Jurnal Pendidikan Matematika 1 no. 2 (2020). 106.

⁵⁸ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati . *Metodologi Penelitian*, (Makassar, Gunadarman Ilmu, 2018 cetakan ke-1). hlm 77

Variabel independen yakni variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan dari variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2).

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen adalah variabel dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 1 BIMA Kecamatan Belo Kabupaten Bima lembaga ini berdasarkan pertimbangan:

- 1. MIN 1 BIMA merupakan salah satu madrasah yang berkembang dalam naungan Departemen Agama Kabupaten Bima, dan juga banyak diminati oleh orang tua serta banyak meraih prestasi baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.
- 2. MIN 1 BIMA memiliki beberapa program unggulan salah satu diantaranya adalah Pembinaan Olimpiade MIPA, Agama, IPS, Bahasa Indonesia dan Cerdas cermat. Dan banyak meraih banyak prestasi salah satunya adalah: Juara I Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten Bima, Juara II Madrasah Berprestasi Tingkat Propinsi. Juara I Olimpiade IPA Tingkat Kabupaten Bima, Mendapat 10 Besar

Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Nasional di Malang Jawa Timur, Juara II Lomba Pidato Tingkat Nasional di Malang dan masih banyak lagi.

- **3.** Di sekolah tersebut tidak pernah ada yang melaksanakan penelitian dengan judulyang sama.
- **4.** Madrasah tersebut bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas baik dalam akademis maupun tidak, melalui berbagai usaha dalam membangun motivasi dan berbagai karakter peserta didik untuk dapat membawa lulusannya agar lebih maju di masa depan.

D. Populasi Dan Sampel

1.Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan atau yang terdiri dari seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti.⁵⁹ Populasi yang akan diteliti adalah peserta didik yang belajar di MIN 1 BIMA. Jumlah total peserta didik 82 orang pada tahun ajaran 2021/2022.Peserta didik MIN 1 BIMA adalah sebagai populasi didalam penelitian ini. dibawah ini tabel menunjukkan keadaan populasi.

Tabel 3.1 Daftar Siswa Min 1 Bima

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah
1	Min 1 Bima	V A, VB, VC	82
Jumlah Keseluruhan			82

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti ingin menggunakan teknik *non probability sampling*, menurut Sugiyono teknik non probability sampling adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. ⁶⁰Dan peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa total sampling adalah teknik

⁵⁹ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.117

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal.122

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. ⁶¹Berikut sampel penelitian yakni:

Tabel 3.2 Sampel penelitian

No.	Kelas	Lk	Pr.	Total
1	V	35	47	82
Jumlah sampel penelitian			82	

E. JENIS DATA

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Sedangkan jenis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan jenis data kontinum dengan bagian jenis yakni:

1. Data ordinal

Bagian lain dari data kontinum adalah data ordinal. Data ini, selain memiliki nama (atribut), juga memiliki peringkat atau urutan. Angka yang diberikan mengandung tingkatan. Ia digunakan untuk mengurutkan objek dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, atau sebaliknya. Misalnya dalam skala Likert, mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju sampai sangat tidak setuju dan lain sebagainya. Jenis data yang digunakan peneliti pada angket adalah jenis data ordinal.

2. Data interval

Pemberian angka kepada set dari objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan ditambah satu sifat lain, yakni jarak yang sama pada pengukuran dinamakan data interval. Data ini memperlihatkan jarak yang sama dari ciri atau sifat objek yang diukur. Akan tetapi ukuran interval tidak memberikan jumlah absolut dari objek yang diukur. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan skala interval dinamakan data interval.⁶² Misalnya skor hasil ujian, skor hasil IQ.

F. Pengumpulan Data

⁶¹ Ibid, hal.124

⁶² https://suhartoumm.wordpress.com/2009/06/27/data-nominal-ordinal-interval-dan-ratio/

Adapun dalam mengumpulkan data penulis gunakan adalah *Field Research* yaitu salah satu cara mengumpulkan data digunakan penulis dengan cara terjun langsung pada lokasi penelitian untuk menulis hal-hal yang dibutuhkan. Penelitian ini mengutamakan teknik yang sesuai supaya data yang dihasilkan berkualitas. Peneliti menggunakan teknik dalam menggumpulkan data yakni:

1. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik dalam mengumpulakan data yang akan diberikan pada responden berupa sejumlah pernyataan tertulis yang akan direspons. Kuesioner dapat berwujud pertanyaan yang tertutup atau terbuka, yang akan diserahkan langsung pada siswa serta bisa dikirim lewat pos maupun internet. Dalam penelitian ini, kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka digunakan sebagai kuesioner. Kuesioner terbuka yakni kuesioner yang menyerahkan kebebasan kepada siswa dalam menyampaikan respons atau balasan. Kuesioner tertutup, di sisi lain, menggunakan skala Likert dengan pertanyaan tertutup, yaitu respons dari pertanyaan yang telah diberikan. Kuesioner diberikan kepada siswa yang diisi langsung dengan memilih respons. Didalam penelitian ini kuesioner ditujukan untuk peserta didik kelas V Min 1 Bima di Kabupaten Belo.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi penelitian ini digunakan dalam untuk mengetahui hasil belajar dilakukan siswa, yang dengan cara meminta nilai UTS pada guru kelas V Min 1 Bima serta berupa daftar nama siswa kelas V Min 1 Bima serta berupa foto-foto kegiatan yang mendukung.

G. Intrumen Penelitian

Instrumen yang akan dipakai peneliti adalah berbentuk kuesioner guna memperoleh data adalah dengan memakai skala likert sebagai pengukurnya.

Skala Likert ini dipakai guna menilai karakter, tanggapan, serta pemahaman individu atau siswa tentang fenomena sosial yang terjadi. Kemudian diuraikan ke dalam

⁶³ Sugiono, metode penelitian pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.199

⁶⁴ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2008), 25-26

subvariabel melalui aspek serta indikator yang dapat dipakai sebagai tolak ukur dalam membuat pertanyaan pada variabel penelitian. Peringkat yang diberikan kepada siswa untuk setiap jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Kategori Responden	Skor
SL (Selalu)	5
SR (Sering)	4
KK (Kadang-Kadang)	3
J (Jarang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

1. Angket

Dalam proses pengembangan angket, berikut prosedur yang akan digunakan yaitu (1) penyusunan kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel dalam penelitian, indikator, serta jumlah pertanyaan yang diidentifikasi dengan nomor pertanyaan, (2) bentuk instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, (3) uji alat/uji coba (4) uji validitas dan reliabilitas data.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam angket ini adalah jenis data ordinal. Jenis data ini dapat diurutkan namun tidak terdapat ukuran (jarak) yang jelas. Data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrument sikap dengan skala Likert. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis statistic induktif jenis parametrik dengan regresi linear berganda. Jenis data yang dianalisis dalam statistik parametrik terutama adalah mempunyai skala interval atau rasio. Oleh karena itu data kuesioner tersebut akan ditransformasikan data skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan metode MSI (*Metode Succesive Interval*). (*Terlampir*) 65

⁶⁵ Setia Ningsih & Hendra Dukalang, *Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda*, Jambura Journal of Mathematics Volume 1 Nomor 1, Januari 2019.

a. Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Disiplin Belajar (X1)	1. Disiplin waktu.	Mengerjakan tugas dengan waktu yang telah ditentukan	1,2,3,4	4
	 Disiplin dalam kegiatan pembelajaran. 	Jujur Menyimak pelajaran yang disampaikan pendidik.	5,6	2
		3. Membawa kelengkapan dalam belajar yang sesuai	7,8,9	3
		dengan aturan yang telah ditentukan	10	1
	3. Disiplin dalam	1. Menghormati guru	11,12,13	3
	perbuatan	2. Memakai seragam sesuai ketentuan.	14,15,16	3
		3. Berhubungan baik dengan teman	17,18,19,20 21,22,23,24,	4
		4. Mematuhi ketentuan yang berlaku	25	5
	Jumlah Semua So	pal	25 Soal	

b. Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	Adanya keinginan untuk	Menyimak penjelasan guru.	1,2,3,4	3
(X2)	berhasil	2. Malas belajar	5.6,7	3
	2. Adanya dorongan dan keinginan dalam belajar.	Menganggap bahwa belajar merupakan bagian terpenting	9,10	2
	daram ociajar.	Belajar akibat diperitahkan	7,10	2
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	 Berusaha menyelesaikan problem Tidak 	11,12,13,14	3
	1	memperdulikan penjelasan guru	15,16	2
	4. Adanya penghargaan	Merasa senang karena dapat	17,18,19	3
	dalam belajar	menemukan solusi 2. Belajar hanya ingin mendapatkan nilai	20,21	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik	3. Senang dengan pelajaran guru4. Merasa bimbang	22,23	2
	dalam belajar	dengan penjelasan guru	24,25	2
	Jumlah Semua S	oal	25 soal	

2. Instrumen Hasil Belajar

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil dari nilai hasil UTS siswa semester ganjil 2020 di MIN 1 BIMA. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kontinum jenis data interval. Data interval adalah data yang selain menunjukkan adanya jejang,juga memiliki ciri lain yaitu memiliki interval yang sama. Misalnya skor hasil ujian, skor hasil IQ. (*Terlampir*). 66

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

⁶⁶ Syahrum dan Salim. *Metodelogi penelitian kuantitatif*, (Bandung; Cipustaka Media, 2012), hal. 152.

Instrumen yang akan dipakai harus diuji lebih dulu sebelum melakukan penelitian. Hal ini dilaksanakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni menguji ketepaatan atau kecermatan terhadap alat ukur untuk mengukur instrument yang diujikan. Uji validitas dengan tujuan dalam mengukur apakah seperangkat alat ukur dapat mengukur secara benar apa yang harusnya akan dinilai. Rumus yang akan digunakan peneliti dalam pengukuran validitas instrumen ini yaitu product moment Karl Pearson adalah:,

$$rxy \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

 $r_{xy} =$

Keterangan:

rxy = koefisien kolerasiantarax dany

N = jumlah subjek (responden)

X = skor item

Y = skor total

 $\sum x = \text{jumlah skormasing-masing item}$

 $\sum y = \text{jumlah skor total}$

 $\sum x^2 = \text{jumlah kuadratskor item}$

 $\sum y^2 = \text{jumlah kuadratskor total}$

Kemudian hasil dari rxy disimpulkan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila nilai dari hasil penelitian yang diperoleh r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut valid.

Dalam penelitian yang dilaksanakan dengan memakai metode kuesioner harus diperiksa dan diuji validitas. Uji validitas berfungsi untuk melihat validitas atau kecukupan kuesioner yang peneliti gunakan yang didapatkan data dari siswa. Teknik uji validitas yang dipakai peneliti didalam peneltian ini adalah *Korelasi Product Moment Pearson*, yang memakai dengan prinsip korelasi atau

asosiasi antara skor setiap item dengan total skor yang diperoleh dalam penelitian.

2.Uji Reliabilitas

Setelah dilaksanakan uji validitas, prosedur selanjutnya yaitu melakukan pengujian reliabilitas. Variabel dapat katakan reliabel apabila respons siswa dalam pernyataan tersebut reliabel ketika menghasilkan hasil yang konsisten atau dapat dikatakan reliabel jika nilai > 0,06. Dengan melihat hasil dari korelasi total item yang disesuaikan dan nilai *cronbach's alpha* untuk tiap-tiap variabel. peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam mengukur reliabitas angket atau kuesioner:

$$\mathbf{r}_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2}\right]$$

keterangan:

r₁₁= Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan Atau Banyak Soal

 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

 $\Sigma \sigma 1^2 = \text{Varian total}^{67}$

Soal dapat dinyatakan reliabel jika rii \geq r tabel, dan pertanyaan tidak dinyatakan reliabel jika rii \leq r tabel.

Untuk menguji reliabilitas penulis memakai SPSS 23, dengan syarat suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai cronbanch alpha > 0,60, tujuan menggunakan rumus cronbanch adalah agar hasil reliabilitas yang dihasilkan agar lebih akurat atau hasil yang didapatkan mendekati hasil yang sebenarnya

•

I. Analisis Data

⁶⁷ Suprapto. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. (Jakarta: Buku Seru, 2013), 107.

Sebagaimana telah disebutkan, bahwa dalam menganalisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis kuantitatif. Metode analisis statistik induktif jenis parametrik data yang dipakai Peneliti dalam menganalisis data yakni:

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun perincian dalam uji asumsi klasik adalah:

a. Uji Normalitas

Tujuan dalam menggunakan uji normalitas agar dapat diketahui data yang didapatkan dikatakan normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti memakai aplikasi SPSS 23 yakni memakai rumus Kolmogorov-Smirnov. Dalam penentuan apakah data tersebut normalitas, maka dapat dilihat pada nilai signifikansi. apabila nilai signifikansi > nilai alpha 0,05, dapat disimpulkan data yang dgunakan adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan guna mengetahui variabel independen dan variabel dependen tersebut apakah terdapat signifikansi yang linier atau sebaliknya. Untuk menguji linearitas peneliti menganalisis yakni memakai program SPSS 23 dengan syaratnya dapat dilihat dari nilai signifikansi deviasi dari linieritas yang terdapat di tabel ANOVA. Dalam menentukan apakah dalam kedua variabel tersebut tersebut memiliki signifikansi dan bersifat linear atau sebaliknya yakni jika nilai signifikansi deviasi dari linieritas > 0,05, serta jika nilai signifikansi deviasi dari linieritas < 0,05, kesimpulannya tidak ada signifikansi yang linier antara kedua variabel tersebut.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan guna mengukur ada atau tidak korelasi antar variabel bebas pada model regresi tersebut. Ketentuan uji yang baik dalam uji ini seharusnya tidak menunjukkan multikorelasi. Dalam menentukan apakah ada atau tidak multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel bebas yang dibuktikan melalui variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel lebih dari satu, maka peneliti menggunakan yakni analisis hipotesis Uji t dan Uji f. dengan tabel Pedoman Koefisien Korelasi yang digunakan untuk melihat tingkat hubungannya adalah :

Tabel 3.4 Pedoman Koefisien Korelasi ⁶⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan / Pengaruh
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018:274)

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- Apabila t_{tabel} > t_{hitung} maka, Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t_{tabel} < t_{hitung} maka, Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel

⁶⁸ Sugiono, metode penelitian pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 274

bebas (X_1 dan X_2) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y).

Dari hasil analisis dan perhitungannya maka, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F hitung atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai F_{tabel} < F_{hitung} maka, Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti dissplin belajar dan motivasi belajar secara simultan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa MIN 1 BIMA.
- Jika nilai F_{tabel} > F_{hitung} maka, Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa MIN 1 BIMA.

Untuk menganalisis data penulis dengan memakai SPSS 23 for Windows.

Adapun Rumus yang dijabarkan dalam menganalisis data diatas adalah hanyalah formalitas tulisan. dikarenakan peneliti akan menganalisa data dengan program SPSS versi 23 Windows.

5. Uji Determinan

Uji determinan adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respon, maka akan diketahui berapa persen pengaruhi variabel X terhadap variabel

Tabel 3.5 Pedoman Koefisien Korelasi ⁶⁹

	i cuomun ixochsich ixorciusi
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan / Pengaruh
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

⁶⁹ Sugiono, metode penelitian pendidikan , (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 274

Penelitian ini dilakukan tepatnya di MIN 1 Bima Kec. Belo Kabupaten Bima dengan jumlah 82 orang siswa kelas V. Hasil angket untuk mengukur variabel independen penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah dibagikan pada peneliti kepada responden kelas V MIN 1 BIMA.

Penelitian yang dilaksanakan disekolah yakni untuk melihat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V.

Terdapat tiga variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel independen (disiplin belajar dan motivasi belajar) dan variabel dependen yaitu (hasil belajar siswa).

B. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yakni disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2), dan variabel terikat yakni hasil belajar (Y). Dalam tahap ini, dalam mendeskripsi data pada tiap-tiap variabel peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan SPPS 23.

1. Uji validitas dan reliabilitas

Peneliti menguji validitas data serta menguji reliabiitas dengan jumlah siswa (n) sebanyak 30 dengan alpha 0,05, sehingga Rtabelnya 0,361. Peneliti menguji validitas dengan memakai apikasi SPSS versi 23 for Windows dengan rtabel pada taraf signifikan 5%.

Keterangan: Data yang diujikan pada uji validitas dan reliabilitas merupakan skor total dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar

No.	No. Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
	Soal		(N=30, a=5%)	
1	Item 1	0,800	0,361	Valid
2	Item.2	0,716	0,361	Valid
3	Item 3	0,810	0,361	Valid
4	Item 4	0,715	0,361	Valid
5	Item 5	0,660	0,361	Valid

6	Item 6	0,550	0,361	Valid
7	Item 7	0,556	0,361	Valid
8	Item 8	0,800	0,361	Valid
9	Item.9	0,660	0,361	Valid
10	Item 10	0,481	0,361	Valid
11	Item 11	0,681	0,361	Valid
12	Item 12	0,483	0,361	Valid
13	Item 13	0,551	0,361	Valid
14	Item 14	0,800	0,361	Valid
15	Item 15	0,665	0,361	Valid
16	Item 16	0,681	0,361	Valid
17	Item 17	0,801	0,361	Valid
18	Item 18	0,761	0,361	Valid
19	Item 19	0,800	0,361	Valid
20	Item 20	0,716	0,361	Valid
21	Item 21	0,667	0,361	Valid
22	Item 22	0,551	0,361	Valid
23	Item 23	0,551	0,361	Valid
24	Item 24	0,820	0,361	Valid
25	Item 25	0,660	0,361	Valid

Kesimpulan pada tabel 4.1 yakni nilai r-hitung > r-tabel pada 30 siswa dengan nilai r-tabel sebesar 0,361 dengan nilai signifikan 5%. Maka kesimpulannya bahwa tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid Sehingga data dinyatakan valid valid sehingga bisa untuk dipakai.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	No. Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
	Soal		(N=30, a=5%)	
1	Item 1	0,786	0,361	Valid
2	Item 2	0,694	0,361	Valid
3	Item 3	0,789	0,361	Valid

4	Item 4	0,861	0,361	Valid
5	Item 5	0,785	0,361	Valid
6	Item 6	0,706	0,361	Valid
7	Item 7	0,793	0,361	Valid
8	Item 8	0,698	0,361	Valid
9	Item 9	0,471	0,361	Valid
10	Item 10	0,645	0,361	Valid
11	Item 11	0,698	0,361	Valid
12	Item 12	0,694	0,361	Valid
13	Item 13	0,788	0,361	Valid
14	Item 14	0,707	0,361	Valid
15	Item 15	0,698	0,361	Valid
16	Item 16	0,787	0,361	Valid
17	Item 17	0,786	0,361	Valid
18	Item 18	0,694	0,361	Valid
19	Item 19	0,787	0,361	Valid
20	Item 20	0,861	0,361	Valid
21	Item 21	0,780	0,361	Valid
22	Item 22	0,706	0,361	Valid
23	Item 23	0,793	0,361	Valid
24	Item 24	0,698	0,361	Valid
25	Item 25	0,471	0,361	Valid

Dari tabel 4.2 diatas bahwa dapat disimpulkan pertanyaan yang diuji coba kepada siswa sebanyak 30 orang dengan r-tabel sebanyak 0,361, sehingga didapatkan nilai r-hitung > r-tabel dengan taraf signifikan 5%. yakni kesimpulannya bahwa tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid Sehingga data dinyatakan valid serta bisa untuk digunakan.

2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas menentukan apakah indikator yang digunakan dapat digunakan sebagai pengukuran variabel. Dalam menentukan bahwa indicator tersebut dianggap reliable yaitu dengan nilai Cronbach alpha > 0,6. Untuk menguji reliabilitas peneliti memakai aplikasi SPSS 23 for Windows seperti yang terdapat:

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,948	25

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,963	25

Kesimpulan dari tabel 4.3 dan 4.4 yakni nilai cronbach's alpha untuk variabel disiplin belajar adalah 0,905 > 0,6 dan nilai cronbach's alpha untuk variabel disiplin belajar adalah 0,935 > 0,6. sehingga dapat dikatakan bahwa semua posisi proposisi dapat diandalkan. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa instrumen kuesioner dapat dipakai sebagai instrumen penelitian dalam proses mengumpulkan data, karena item kuesioner telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

C. Deskripsi Data

Distribusi frekwensi ini dimaksudkan untuk lebih mudah menganalisis data yang dimaksud atau dengan tujuan untuk mengatur data mentah (belum dikelompokkan) ke dalam bentuk yang rapi tanpa mengurangi inti informasi yang ada.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara siswa mengisi angket atau kuisioner yang berjumlah 25 butir. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini

adalah data mentah yang diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh siswa. Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti akan dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel.⁷⁰

1. Disiplin Belajar Siswa

Instrumen yang dipakai untuk menilai disiplin belajar peserta didik yakni dengan kuesioner 25 item dengan tiap-tiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan respons dan skor 1-5, dan skor paling tinggi 125 dan skor terendah 80 yaitu:

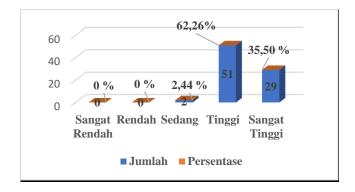
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase		
1	109-129	Sangat Tinggi	29	35,50		
2	108-88	Tinggi	51	62,26		
3	87-67	Sedang	2	2,44		
4	66-46	Rendah	0	0		
5	45-25	Sangat Rendah	0	0		
	Jumlah		82	100%		

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

-

⁷⁰ http://eprints.walisongo.ac.id/BAB IV.pdf (diakses pada tanggal 13 Mei 2022 jam 09.30).



Keterangan: Data diatas merupakan skor total dari hasil angket pada variabel disiplin belajar yang telah diisi oleh siswa.

Dari gambar 4.1 serta tabel 4.5 tersebut, dapat menyimpulkan yakni sebanyak 29 siswa (35,50 %) dalam kelompok disiplin belajar siswa yang sangat tinggi, 51 siswa (62,26%) dalam kelompok disiplin belajar yang tinggi, dan 2 siswa (2,44%) dalam disiplin belajar. Dari hasil temuan diatas maka didalam penelitian ini membuktikan bahwa disiplin belajar peserta didik di MIN 1 BIMA sudah sangat baik juga perlu di pertahankan.

2. Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang dipakai dalam menilai motivasi belajar siswa berupa kuesioner dengan 25 item pertanyaan dengan tiap-tiap item pertanyaan mempunyai lima pilihan jawaban rentang skor 1-5, dan tinggi skor 126 serta skor yang rendah 82 yaitu . berdasarkan.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	25-45	Sangat Rendah	0	0
2	46-66	Rendah	0	0
3	67-87	Sedang	1	1,22
4	88-108	Tinggi	5	6.10
5	109-129	Sangat Tinggi	76	92,68
	Jumlah		82	100%

Gambar 4.2



Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Keterangan: Data diatas merupakan skor total dari hasil angket pada variabel motivasi belajar yang telah diisi oleh siswa.

Sebagaimana pada tabel 4.6 serta gambar 4.2 diatas, yakni disimpulkan terdapat sebanyak 76 siswa (92,68 %) dalam kelompok motivasi belajar siswa yang sangat tinggi, 5 siswa (6,10%) dalam kelompok motivasi belajar tinggi, serta 1 siswa (1.22%) untuk kelompok motivasi belajar sedang. Dari hasil yang sudah diteliti dalam penelitian ini kesimpulannya yakni motivasi belajar peserta didik di MIN 1 BIMA sudah sangat tinggi dan perlu dipertahankan.

3. Hasil Belajar

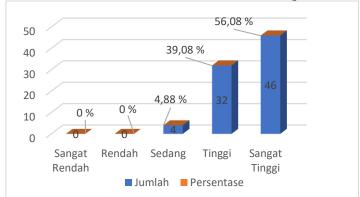
Pada penelitian ini dalam menilai hasil belajar individu, instrumen yang dipakai peneliti yaitu pada nilai hasil UTS pada semester Ganjil pada pelajaran IPS siswa kelas V MIN 1 BIMA. Berdasarkan hasil nilai UTS peserta didik pada semester ganjil dengan skor paling tertinggi 100 dan yang paling terrendah yaitu 0. dengan demikian peneliti menentukan interval skor tiap-tiap ruangan yang menjabarkan hasil belajar peserta didik yakni : sanggat tinggi, tinggi sedang, rendah serta paling rendah. Berikut pemaparan tentang hasil belajar peserta didik:

> Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	45-55	Sangat Rendah	0	0
2	56-66	Rendah	0	0
3	67-77	Sedang	4	4,88
4	78-88	Tinggi	32	39,08
5	89-99	Sangat Tinggi	46	56.08



Gambar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa



Keterangan : Data diatas merupakan skor UTS hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V semester ganjil 2020/2021 yang telah diisi oleh siswa.

Sebagaimana pada tabel 4.7 serta gambar 4.3 diatas, yakni disimpulkan terdapat sebanyak 46 siswa (56.08 %) dalam kelompok hasil belajar siswa yang sangat tinggi, 32 siswa (39,08%) dalam kelompok hasil belajar tinggi, serta 4 siswa (4,88%) untuk kelompok hasil belajar sedang. Dari hasil yang sudah diteliti dalam penelitian ini kesimpulannya yakni hasil belajar siswa di MIN 1 BIMA tinggi dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan lagi.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi yang diujikan dengan memakai uji syarat asumsi klasik, yang terdiri atas:

Keterangan : Data yang dipakai untuk dalam menguji asumsi kalsik ini merupakan hasil skor total dari setiap variabel yang sudah ditansformasikan dari data ordinal menjadi interval dan Nilai UTS siswa kelas V Min 1 Bima semester ganjil pada, dengan menggunakan aplikasi SPSS windows 23.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar bisa mengetahui data yang dipakai bisa dikatakan normal atau sebaliknya. Metode uji Kolmogorov-Smirnov adalah

yang dipakai peneliti dalam menguji normalitas data dengan signifikansi 0,05. Untuk mengetahui data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05 kesimpulannya data tersebut tidak normal.

Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas yang dilakukan memakai aplikasi SPSS 23 for Windows yakni:

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	Y
N		82	82	82
Normal Parameters ^{a,b}	105,6585	58,87	60,10	80,70
	8,34772	7,167	9,550	8,844
Most Extreme	,078	,137	,074	,153
Differences	,047	,137	,066	,113
	-,078	-,103	-,074	-,153
Test Statistic		.708		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698	,200 ^{c,d}	,073°

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.8 hasil Output One-Sample Kolmogorov Smrinov Test membuktikan yakni disiplin belajar mempunyai nilai probabilitas sig (2-tailed) 0.689 > 0.05, dapat di simpulkan bahwa disiplin belajar berdistribusi

normal. Dengan motivasi belajar mempunyai nilai probabilitas sig (2-tailed) yakni 0.200>0.05, maka kesimpulannya yakni motivasi belajar juga berdistribusi normal, serta hasil belajar memiliki nilai probabilitas sig (2-tailed) 0.73>0.05, yakni kesimpulannya yakni motivasi belajar juga berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linieritas yakni guna mengetahui data yang digunakan mempunyai hubungan linear atau tidak antara variabel yang ada pada penelitian. Data dapat dinyatakan mempunyai signifikansi linear antara variabel jika hasil dalam pengujian mencapai nilai signifikansi > 0,05. kedua variabel memiliki signifikansi linier jika hubungan nonlinier > 0,05 dan jika signifikansi nonlinier < 0,05 maka hubungan kedua variabel tersebut nonlinier.

Berikut ini pada tabel dibawa merupakan uji liniers menggunakan metode Analyze Compare Mean yang memakai aplikasi SPSS 23 for Windows sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

Tabel 4.10

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belaj	Between (Combined) Groups	1676,602	29	57,814	3,632	,000
ar *	Linearity	871,263	1	871,263	54,730	,000
disipl in	Deviation from Linearity	805,339	28	28,762	1,807	,132
belaj ar	Within Gr oups	827,800	52	15,919		
	Total	2504,402	81			

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar *		(Combined)	1715,936	16	107,246	8,841	,000
motivasi		Linearity	1360,979	1	1360,979	112,197	,000
belajar		Deviation from Linearity	354,957	15	23,664	1,951	,134
	Within G	roups	788,466	65	12,130		
	Total		2504,402	81			

Dari tabel diatas disimpulkan yakni uji linieritas pada variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan nilai 0.132 > 0.05, serta dalam variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai 0.134 > 0.05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel tersebut adalah linier.

3. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinieritas yakni dengan tujuan guna melihat apakah saling berkaitan antara hubungan pada variabel-variabel bebas. Jika pengujian menunjukkan bahwa variabel bebas saling bergantung satu sama lain, maka dalam uji ini tidak dapat dilakukan pada langkah berikutnya karena koefisien regresi variabel tidak dapat ditentukan dikarenakan pada nilai starndart error menjadi tak terhingga. Ada beberapa cara untuk mengetahui hasil pengujian multikolinearitas, adalah dengan mengetahui nilai tolerance yaitu jika nilai tolerancenya > 0,10 maka dapat ditentukan tidak terjadi multikolinieritas begitu juga sebaliknya jika nilai tolerancenya < 0,10, dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas. Dalam menentukan uji multikolinearitas yaitu dapat dilihat dengan nilai VIF yaitu apabila nilai VIF > 10, maka kesimpulannya data tersebut terjadi multikolinieritas. Namun apabila nilai VIF < 10, sehingga kesimpulannya data terjadi multikolinieritas.

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		dardized ficients	Standardized Coefficients			Collinea: Statistic	-
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1			-	120		
	10,725	6,985		1,53 5	,129		
disiplin belajar	,292	,041	,438	7,19 0	,000	,942	1,061
motivasi belajar	,577	,056	,632	10,3 77	,000	,942	1,061

a. Dependent Variable: hasil belajar

E. Uji Dari tabel 4.11 bahwa variabel independent disimpulkan mempunyai VIF 1.061 < 10 dengan nilai tolerance 0.942 > 0.1, maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen .

Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan dengan tujuan untuk melihat bahwa apakah terdapat atau tidak pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) di MIN 1 BIMA. Untuk menguji hipotesis

didalam penelitian ini peneliti memakai analisis Uji T dan Uji F dengan memakai aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 23 for Windows.

Keterangan: Data yang dipakai untuk Uji hipotesis ini merupakan hasil skor total dari variabel disiplin belajar dan motivasi belajar yang sudah ditansformasikan dari data ordinal menjadi interval serta Nilai UTS siswa kelas V Min 1 Bima semester ganjil dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 for Windows.

1. Uji T

a. Uji T pada Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tujuan dalam uji t pada X_1 - Y ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di MIN 1 Bima . Dalam menguji hipotesis pertama peneliti memakai analisis regresi linier sederhana dengan ketentuan dan Ha merupakan terdapat pengaruh antara variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) dengan memakai aplikasi SPSS 23 for Windows.

Tabel 4.12 Hasil Uji T Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Coefficients^a Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients Model В Std. Error Beta Sig. (Constant) 47,403 6,374 7,437 000disiplin .393 .000 ,060 ,590 6,533 belajar

a. Dependent Variable: hasil belajar

Pada tabel **4.12** diatas, kesimpulannya yakni terdapat pengaruh yang kuat antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik, menunjukan bahwa disiplin belajar mempunyai nilai thitung sebesar 6,533 dengan signifikansi 0.000. dikarenakan t-hitung > t-tabel (6,533 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05). Maka sesuai dengan ketentuan ditabel 3.4 tentang **Pedoman Koefisien Korelasi** berada pada Interval Koefisien 0,60-0,799 Yaitu Tingkat Hubungan/Pengaruh adalah kuat. Sehingga dapat disimpulkan dalam

hal ini membuktikan yakni penerimaan terhadap Ha artinya terdapat pengaruh yang kuat antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar individu dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Bima.

b. Hasil Uji T Pada Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tujuan dalam uji t pada X_2 terhadap Y yakni untuk melihat data tersebut terdapat atau tidaknya pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar individu di MIN 1 Bima . dalam pengujian hipotesis yang kedua peneliti memakai bantuan SPSS 23 for Windows. Dengan hipotesisnya:

Ha : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar individu di MIN 1 Bima.

Tabel 4.13 Hasil Uji T Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Coefficients^a

			Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	8,616	8,239		1,046	,299
motivasi belajar	,674	,069	,737	9,758	,000

Dari tabel **4.13**, kesimpulannya adanya pengaruh yang kuat antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar individu, dengan nilai t-hitung sebanyak 9,758 serta nilai signifikansi 0.000. dikarena t-hitung > t-tabel (9,758 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05), maka kesimpulannya yaitu penerimaan terhadap Ha artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Maka sesuai dengan ketentuan ditabel 3.4 tentang **Pedoman Koefisien Korelasi** berada pada Interval Koefisien 0,80-1,00 Yaitu Tingkat Hubungan/Pengaruh adalah sangat kuat. Hal ini membuktikan yakni terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS di MIN 1 Bima.

2. Hasil Uji F

Tujuan untuk uji Fyaitu untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar individu pembelajaran IPS di MIN 1 BIMA . Dalam menguji hipotesis ketiga

peneliti memakai analisis regresi linier berganda dengan memakai aplikasi SPSS 23 for Windows. maka hipotesisnya :

Ha: Adanya pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pembelajaran IPS di MIN 1 BIMA.

Tabel 4.14

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-10,725	6,985		-1,535	,129
disiplin belajar	,292	,041	,438	7,190	,000
motivasi belajar	,577	,056	,632	10,377	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, disiplin belajar

ANOVA^a

M	odel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1813,273	2	906,637	103,634	,000b
	Residual	691,129	79	8,748		
	Total	2504,402	81			

Dari hasil uji hipotesis diatas pada tabel anova. Yaitu didalam penelitian ini dapat disimpulkan nilai signifikansi uji serempak (uji F) sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi F < probabilitas α yang telah ditentukan. Maka nilai Sig.F 0,000 < 0,05. maka membuktikan H0 ditolak dan Ha diterima, dan kesimpulannya yakni disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MIN 1 BIMA

3. Uji Determinan

Pada bagian ini yaitu pengujian dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat atau sebaliknya. Berikut hasil pengujiannya dengan menggunakan aplikasi SPSSS 23 for windows.

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi **Model Summary**^b

				J	
-			Adjusted R	Std. Error of	Durbin-
Model	R	R Square	Square	the Estimate	Watson
1	,851a	,724	,717	2,95778	1,872

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, disiplin belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil Uji F

Dari analisis korelasi dalam tabel 4.15 dapat disimpulkan terdapat output regresi yang menunjukkan pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa didapatkan nilai R square 0,724. Nilai tersebut membuktikan yakni variabel disiplin belajar dan motivasi belajar yang didapatkan yakni sebesar 72,4% dengan diperngaruhi oleh variabel lain diluar model regresi sebesar 27,6%.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

A. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa kelas V MIN 1 BIMA.

Pendidikan yakni unsur yang sangat urgen untuk usaha menjadikan individu yang lebih baik, lebih maju dan lebih bermutu. Tidak semua peserta didik harus dibiarkan begitu saja, karena peserta didik sangat membutuhkan kedisiplinan.

Disiplin belajar adalah unsur yang paling urgen dalam memastikan kesuksesan peserta didik didalam prosedur pembelajaran. Disiplin memberikan manfaat yang besar bagi seorang manusia karena kedisiplinan ini sangat dibutuhkan supaya didalam kehidupannya tertib dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Disiplin meminta individu dalam bersikap sesuai dengan tata tertib dan norma yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis hasil kuesioner yang dibagikan oleh penulis dibagikan kepada 82 peserta didik di kelas V MIN 1 pada tabel **4.5** dapat disimpulkan 48 siswa dengan (58,66 %) dikelompokkan bahwa Disiplin belajar siswa yang sangat tinggi, 33 siswa (40,22%) dikelompokkan bahwa disiplin belajar siswa yang tinggi, 1 siswa (1,22%) dikelompokkan bahwa disiplin belajar siswa yang sedang dan 0 siswa (0%) dikelompokkan bahwa disiplin belajar siswa yang rendah atau sangat rendah. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di MIN 1 Bima dapat nyatakan sangat baik serta perlu dikembangkan atau dipertahankan.

Berdasarkan pengujian pada hipotesis pertama dengan memakai analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dengan menggunakan uji t untuk tujuan guna mengetahui pengaruh antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Dari tabel 4.12, disimpulkan yakni adanya pengaruh yang kuat antara variabel disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, menunjukan bahwa disiplin belajar mempunyai nilai t-hitung sebanyak 6,533 dengan signifikansi 0.000. dikarenakan t-hitung > t-tabel (6,533 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05), hal tersebut membuktikan penolakan pada Ho serta penetimaan pada Ha. Sehingga menunjukkan yakni terdapat pengaruh yang kuat antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Bima. Hal ini menunjukan bahwa disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa artinya dalam jika disiplin belajar peserta didik semakin tinggi maka akan hasil belajar peserta didik akan semakin tinggi.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Slameto yakni dalam mencapai hasil belajar yang positif di madrasah, peserta didik perlu disiplin dalam belajar di sekolah serta di rumah. ⁷¹Dalam gagasan yang disampaikan oleh slameton diketahui yakni kedisiplinan yaitu faktor penting yang perlu dimiliki oleh setiap siswa itu sendiri. Dengan adanya kedisiplinan dalam belajar, peserta didik memperoleh situasi belajar yang nyaman serta kondusif.

Dalam ajaran Islam, banyak ayat al-Quran dan hadist, yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan. Antara lain disebutkan dalam surah an-Nisâ ayat 59 yang Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S An-Nisa' ayat 59)

Dari ayat di atas terungkap pesan untuk patuh dan taat kepada para pemimpin, dan jika terjadi perselisihan di antara mereka, maka urusannya harus dikembalikan kepada aturan Allah SWT dan Rasul-Nya. Namun, tingkat kepatuhan manusia kepada pemimpinnya tidak bersifat mutlak. Jika perintah yang diberikan pemimpin bertentangan dengan aturan atau perintah Allah dan Rasul-Nya, maka perintah tersebut harus tegas ditolak dan diselesaikan dengan musyawarah. Namun jika aturan dan perintah pemimpin tidak bertentangan dengan Syariat Allah dan Rasul-Nya, maka Allah menyatakan ketidak-sukaannya terhadap orang-orang yang melewati batas.

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu,tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisplinan dalam

⁷¹ Slameto, belajar dan faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 67

kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.⁷²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitria Yuliana dengan judul " Stataegi Penanaman Kedisiplinan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". Membuktikan bahwa strategi penanaman disiplin pada peserta didik mengarah pada karakter siswa yang baik dan pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang diinginkan, yang didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif dan kepemimpinan madrasah yang baik. Disiplin sangat urgen untuk diajarkan kepada siswa. Dengan karakter disiplin dalam diri siswa maupun pada pendidik, maka prosedur pembelajaran yang berlangsung di kelas secara alami akan berjalan lebih lancar dan efektif sehingga mendapatkan yang maksimal.

Dini. P. Daeng Sari menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar seorang peserta didik sangat penting terhadap hasil belajar guna menghasilkan potensi manusia dalam segi kehidupan. Hal tersebut membuktikan yakni ada signifikansi antara disiplin belajar dengan hasil belajar yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan akhir. ⁷³Oleh karena itu, disiplin belajar siswa harus terus diperkuat bertujuan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik

Penelitian dilakukan oleh Zahrotu Chaerunisa dan Jamil Latief yang mengkaji tentang disiplin belajar peserta didik kelas V di SDN Cipinang Muara 01 Pagi Jakarta. Tujuan dalam penelitian ini guna melihat seberapa jauh pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini memperoleh hasil pengujian hipotesis dengan uji t didapatkan thitung = 3, 561 > ttabel = 2, 042 dengan pengujian thitung > ttabel, maka penerimaan terhadap H1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi balajar IPS di SDN Cipinang Muara 01 Pagi Jakarta. ⁷⁴

⁷² Oktoda, Bagaimana Konsep Disiplin Dalam Islam, https://www.dictio.id/t/bagaimana-konsep-disiplin-dalam-islam/1434, diakses pada 6 maret 2022

⁷³ Dini. P. Daeng Sari , *Metode Mengajar Di Taman Kanak-Kanak,* (Depok: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaaan, 2000) h. 1

⁷⁴ Zahrotu Chaerunisa dan Jamil Latief, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2952-2960.

Disiplin belajar melatih peserta didik untuk bertanggung jawab dalam memperhatikan waktu belajar, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelas, tepat waktu datang dan pulang sekolah, dan disiplin dalam menggunakan fasilitas belajar. Selain itu, pembelajaran dengan disiplin yang terarah dapat mencegah rasa malas dan membangkitkan semangat belajar peserta didik yang pada akhirnya kemampuan belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'us yang mengemukakan yakni untuk memperoleh hasil belajar yang baik tidak hanya dibantu pada tahap intelegensi, tetapi disiplin di madrasah, disiplin belajar peserta didik, serta karakter peserta didik yang positif. Jika terdapat peserta didik didalam pembelajarannya tidak optimal meskipun tahap intelegensi tinggi, dikarena peserta didik tersebut belajarnya kurang baik dan kurang teratur. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan kedisiplinan dalam mencapai tujuan yang diinginkan termasuk dalam aktivitas pembelajaran.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa kelas V MIN 1 BIMA.

Berdasarkan hasil analisis hasil angket yang dibagikan oleh peneliti yang diberikan kepada 82 peserta didik di kelas V MIN 1 dalam tabel **4.5** kesimpulannya yakni sebanyak 77 siswa (93,9 %) dikelompokan pada motivasi belajar peserta didik yang sangat tinggi, 4 siswa (4,88%) dikelompokkan pada motivasi belajar peserta didik yang tinggi, 1 siswa (1,22%) dikelompokkan pada motivasi belajar siswa yang sedang dan 0 siswa (0%) dikelompokkan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah atau sangat rendah. sehingga kesimpulannya yakni motivasi belajar peserta didik di MIN 1 Bima dapat disimpulkan sangat baik dan perlu mempertahankannya.

Dengan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier berganda dengan memakai uji t bertujuan guna melihat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS. Berdasarkan pada tabel 4.12, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS, menunjukan bahwa motivasi belajar memiliki nilai t-hitung sebanyak 9,758 dengan nilai signifikansi 0.000. dikarenakan t-hitung > t-tabel (9,758 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05), Hal ini menunjukkan yakni terdapat pengaruh yang kuat antara variabel

motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Bima. Hal tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik maka apabila motivasi belajar peserta didik semakin tinggi maka hasil belajarnya pun akan semaakin tinggi pula.

Menurut pendapat McClelland yang mengemukakan bahwa dalam konsep motivasi belajar diperlukan teori prestasi, ia juga menyatakan bahwa motivasi belajar yakni keinginan individu untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang digerakkan oleh dorongan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Unsur paling utama dalam motivasi adalah keinginan, penggerak, serta tujuan manusia. Motivasi merupakan hal paling urgen yang harus dimengerti oleh semua orang, baik siswa maupun masyarakat.

Berdasarkan pendapat lain yang mendukungnya yakni individu yang mempunyai dorongan akan memperlihatkan minat dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki strategi kognitif yang efektif untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan. Oleh karena itu individu yang mempunyai motivasi didalam aktivitas pembelajaran akan menikmati hasil yang baik yang berupa tercapainya tujuan belajar dengan maksimal, sehingga motivasi belajar individu juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Dalam dunia pendidikan, motivasi memegang fungsi yang paling urgent dikarenakan motivasi bisa mendorong siswa guna memperoleh tujuan yang telah direncanakan dalam belajar yakni hasil pembelajaran. Sehingga seseorang terdorong dalam mewujudkan cita-citanya untuk belajar mandiri tanpa dipaksa. Sebaliknya, seseorang yang kekurangan penguatan motivasi dapat mempengaruhi perilaku dan hasil belajarnya.

Motivasi merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Al-Qur'an pun telah menjelaskan beberapa ayat mengenai motivasi, seperti yang dijelaskan dalam surat al-Insyirah ayat 5-6 yang artinya: "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." Dan surah al-Baqarah ayat 286 yang artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...".

Manusia diminta untuk terus berusaha menjalani kehidupan dengan tidak mudah menyerah karena Allah telah menjanjikan dibalik kesulitan itu terdapat kemudahan.

Kehadiran motivasi didalam proses pembelajaran adalah bagian penting yang mempengaruhi semua unsur pembelajaran termasuk hasil belajar. Motivasi mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Individu yang memiliki motivasi untuk belajar maka ia memperlihatkan semangatnya dalam kegiatan belajarnya, ia akan sepenuhnya fokus pada instruksi guru. Selalu melakukan penilaian diri terhadap pemahaman materi pembelajaran dan menunjukkan komitmen yang tinggi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁵

Zuldafrial juga mengemukakan bahwa "Dengan terangsangnya motif siswa, maka siswa-siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik". Dengan demikian dalam setiap proses belajar peserta didik diharapkan mempunyai motivasi belajar supaya bisa mengikuti aktivitas pembelajaran berjalan. Motivasi didalam bagaimana cara mengatur agar dapat meningkatkan pembelajaran merupakan motivasi. ⁷⁶Dari hasil penelitian dilaksanakan oleh Emi Junaidah tentang "Pengaruh Motivasi Belajar dan Karakter Mandiri Terhadap hasil Belajar Matematika di SDN Ketawanggede dan Gunung Sari malang" hasilnya menunjukan yakni adanya pengaruh positif yang signifikan pada motivasi dan karakter mandiri terhadap hasil belajar dengan $T_{\text{statistik}}$ 4,131 > 1,670, T_{tabel} dan nilai P.value sebesar 0,000 < 0,05 dengan persentase pengaruh sebesar 93,1%.

C. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V MIN 1 BIMA.

_

⁷⁵ Esa Nur Wahyuni, Motivasi dalam Pembelajaran (Malang: UIN Press, 2009),. Hlm 39

⁷⁶ Zuldafrial, Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012), 95.

Dari hasil analisis data kuesioner yang disebarkan 82 peserta didik kelas V MIN 1 BIMA, diketahui bahwa ada pengaruh disiplin belajar san motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa pada pelajaran IPS memperoleh nilai signifikansi t-hitung > t-tabel yaitu sebanyak 10,773>1,990 dan nilai Sig.F 0,000 < 0,05. Dengan memperoleh nilai R square sebanyak 0,724. Hal ini membuktikan bahwa penolakan terhadap Ho serta penerimaan terhadap Ha yang menujukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar individu yakni adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dengan persentase sebesar 72,4% maka apabila disiplin belajar dan motivasi belajar peserta didik semakin bagus dan belajar peserta didik punakan semakin bagus dan meningkat.

Dari hasil penelitian diatas, membuktikan yakni disiplin belajar siswa dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar individu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V Min 1 Bima. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilaksanakan Aliffia Teja Prasasty yang menemukan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh dengan F hitung sebesar 20.054 dan tingkat signifikansi 0.000.Karena Sig. <0.05, sehingga dinyatakan, variabel Motivasi (X1) dan Disiplin (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika.⁷⁷

Senada dengan pandangan Naim yang mengatakan bahwa "penanaman disiplin bertujuan mengarahkan anak untuk belajar hal-hal yang baik yang merupakan bekal menuju kedewasaan", dapat dikatakan bahwa suatu usaha dalam meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan mengajarkan kedisiplinan kepada peserta didik. ⁷⁸

Mohammad Surya juga menjelaskan hal terpenting yang perlu dilakukan dimiliki oleh seorang guru yakni disiplin, dengan membiasakan disiplin dalam dirinya sebagai pendidik, kemudian peserta didik meniru pendidik dan patuh dan mengikuti

⁷⁷ Aliffia Teja Prasasty, *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Bina Karya Insan Tangerang Selatan*, UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 1, No. 1, Februari 2017.

⁷⁸ Naim, Ngainun, *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu &Pembentukan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012).halm. 143

aturan yang telah ditetapkan. ⁷⁹Hal tersebut sesuai dalam penelitian yang diteliti oleh widyaningsih bahwa karakter pendidik dalam keberhasilan pendidikan, terutama untuk kaitannya dalam penanaman disiplin Murid. Di lingkungan madrasah, pendidik memiliki tanggung jawab untuk menginstruksikan peserta didik untuk selalu disiplin dan patuh dalam semua aturan yang telah ditetapkan. Menerapkan aturan yang konsisten, baik dan akibatnya mempengaruhi karakter. Dengan aplikasi Disiplin sebenarnya dapat menggerakkan peserta didik untuk belajar secara konkrit dalam segala bidang diLingkungan. ⁸⁰

Demikian, hal tersebut sesuai dalam teori pembelajaran bidang kognitif yakni teori yang mengaitkan motivasi dengan hasil pembelajaran. Teori pembelajaran bidang kognitif ini disampaikan oleh Kurt Lewin di mana untuk memperoleh Tujuan yakni perlu dimotivasi oleh motif. Dengan demikian yang dimaksud dengan tujuan adalah hasil pembelajaran agar tercapai sampai pada kesimpulan bahwa motivasi harus berperan dalam pembelajaran mencapai keberhasilan belajar yang optimal, karena motivasi adalah penggerak didalam diri orang atau siswa agar dapat mencapai tujuan atau hasilyang diinginkan.

Motivasi merupakan bagian yang paling penting dikarenakan motivasi adalah kondisi yang menggerakkan individu dapat belajar. Masalah dengan motivasi belajar yakni menata dan meningkatkan motivasi tersebut karena didalam mengaplikasikan disiplin belajar masing-masing individu mempunyai dorongan yang berbeda dalam belajar. perbedaan motivasi belajar yang dipunya individu bisa dilihat dari keberadaan peserta didik dibawah ini aktivitas belajar, keaktifan peserta didik didalam mengikuti pembelajaran serta kesediaan peserta didik untuk berpartisipasi didalam pembelajaran. Dengan motivasi Pembelajaran yang ada didalam diri peserta didik itu sendiri maka dapat menggerakkan peserta didik untuk lebih terdorong ketika belajar, maka individu akan menguasai dan mempelajari lebih mudah pelajaran yang ditelah disampaikan.

⁷⁹ Mohammad Surya dkk., Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal 46

⁸⁰ Widyaningsih, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas V Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari yang telah dianalisis dari peneltian ini maka penulis menarik kesimpulan yakni:

1. Terdapat pengaruh yang kuat antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIN 1 Bima dengan nilai signifikansi t-hitung > t-tabel (6,533 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05).

- 2. Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Bima dengan nilai thitung > t-tabel (9,758 > 1.990) atau sig. t < 0.05 (0.000<0.05).
- 3. Terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS yakni nilai signifikansi t-hitung > t-tabel yaitu sebesar 10,773>1,990 dan nilai Sig.F 0,000 < 0,05. Sehingga memperoleh nilai R square sebanyak 0,724 dengan persentase sebesar 72,4%. Jadi kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 72,4%.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, peningkatan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa, maka pada penelitian lebih lanjut serta pihak-pihak yang berkepentingan, ada beberapa saran yang dapat di pertimbangkan yakni:

- Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar IPS karena Hasil Belajar IPS tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut melainkan masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya, seperti faktor atau variabel yang lain seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor fasilitas.
- 2. Siswa, Secara umum hasil belajar IPS siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Untuk meningkatkan hasil Belajar IPS siswa harus dapat meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal serta siswa juga harus dapat mengoptimalkan fasilitas belajarnya dirumah agar waktu belajar saat dirumah dapat berjalan efektif.
- 3. Guru, Dengan memahami bahwa Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil Belajar IPS, maka diharapkan guru untuk lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan siswa saat belajar, serta memberikan pengertian tentang cara penilaian yang baik serta menanamkan disiplin kepada siswa. Guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan Motivasi dan Disiplin Belajar pada diri siswa agar menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki Motivasi dan Disiplin Belajar yang tinggi, sehingga pencapaian hail belajar menjadi lebih optimal

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal. 96.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati . *Metodologi Penelitian*, (Makassar, Gunadarman Ilmu, 2018, cetakan ke-1.
- Baso Intang Sappaile "Konsep Penelitian Ex -ost Facto" Jurnal Pendidikan Matematika 1 no. 2. 2020.
- Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini," Jurnal Dosen Jurusan PGPAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, PEDAGOGIA Vol. 2, No. 1.

- Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: PT Indeks, 2009, cet. 10
- Dimyati dan Mudijono, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
 - Djaali, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet. Ke-4
- E.Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kkonsep Karakteristik Dan Implementasinya, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Esa Wahyuni. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: Uin Malang Press.2010.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. .
- Jurnal Poliprofesi, Volume :X No. 2 Februari 2016. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus :Smp Negeri Pematang Siantar).
- Kasijan, Psikologi Pendidikan, Surabaya:Bina Ilmu, 1984.
- Keke t. Aritonang, *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Panabur No. 10 Tahun 2008.
- Kenneth W. Requene, Strategi Jitu Membangun Disiplin Anak, (Jakarta: Pustaka Raya, 2005.
- M. Khafid & Surono, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol 2 no. 2 2007.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, Jogjakarta: AR-. RUZZ MEDIA, 2012.
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nyanyu Khodijah, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA, 2011.
- Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Soegeng Prijodarminto, Disiplin Kiat Menuju Sukses, (Jakarta: PT. Pratnya Pramito, 2004.

Sugiono, metode penelitian pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suprapto. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Buku Seru, 2013.

Syafruddin, hubungan antara disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar bahasa indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa. Jurnal Edukasi, No. 2 Tahun 2005

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1993, Cet. Ke2.

Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Arcaya Media Utama, 2000, Cet.Ke 2.

Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: Grasindo, 2004.

Y.Singgih Gunarsa dan D. Gunarsa. *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1982.

PROFIL MIN 1 BIMA

a. Gambaran Umum MIN 1 BIMA

a. Letak Geografis MIN 1 BIMA

Data ini penulis ambil dari interview dengan kepala MIN 1 BIMA, Bagian Tata Usaha dan observasi lapangan:

- a. MIN 1 BIMA di Jl. Lintas Karumbu Kabupaten Bima Kecamatan Belo Desa Ngali
- b. Bangunan fisik MIN 1 BIMA adalah berupa tembok bertingkat.
- c. Batas-batas lokasi terdiri dari:
 - 1) Utara:
 - 2) Barat :
 - 3) Selatan:
 - 4) Timur:

4. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 BIMA

MIN 1 BIMA Bima adalah salah satu madrasah negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Bima. Namun sebelum dinegerikan MIN 1

BIMA telah mengalami beberapa kali perubahan status. Pada tahun 1940 tokoh-tokoh masyarakat Ngali mendirikan Madrasah Ibtidaiyah di lokasi yang sekarang telah dibangun mesjid Al-Manar Ngali. Pada tahun 1979 Madrasah Ibtidaiyah Ngali menjadi filial MIN Parado berdasarkan surat keputusan kepala kantor Wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan nomor. W.x/1-b/463/1979 tanggal 14 Agustus 1979.Dan pada tahun 1990 pindah lokasi diujung utara desa Ngali yang bersebelahan langsung dengan pekuburan umum desa Ngali dan berbatasan langsung dengan desa Renda Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor. 515A tahun 1995 tanggal 25 Nopember 1995 MI filial Parado diubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngali Kabupaten Bima.

Sejak tahun 1995 sampai tahun 2015 MIN 1 BIMA mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu :

- 1. Tahun 1995 s.d. 2000 dipimpin oleh Bapak H.M Nur Hamzah
- 2. Tahun 2000 s.d 2009 dipimpin oleh Bapak Mujiburrahman S. Ag.
- 3. Tahun 2009 s.d 2017 dipimpin oleh Ibu Muslihah S. Pd.
- 4. Tahun 2017 s.d 2021 Drs.H.Fahrir
- 5. Tahun 2021 s.d sekarang

Pada awal menempati lokasi yang baru, lahan madrasah masih berupa lahan miring karena berada di lereng gunung dan baru dibangun 3 lokal RKB. Dengan kondisi lahan yang luas dan miring tersebut, sedikit demi sedikit lokasi madrasah dibenahi dengan menanami pohon-pohon produktif seperti pohon mangga, jambu air, nangka, dll. Puncak pembenahan madrasah itu adalah pada masa kepemimpinan Ibu Muslihah S.Pd. Beliau banyak melakukan perubahan-perubahan yang signifikan, lahan yang tidak rata ditimbun, dibuatkan pagar permanen, dan usaha penghijauan. Lahan-lahan kosong ditanami apotik hidup, taman, kebun sehat, taman baca, menambah RKB, UKS, membangun mushollah, perpustakaan, pos baca, dan tempat parkiran yang bagus. Selain fisik madrasah yang dibenahi, penampilan fisik guru dan siswa dirubah seiring dengan semangat untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIN 1 BIMA.

5. Visi dan Misi MIN 1 BIMA

 a. VISI: "Terwujudnya siswa siswi yang unggul, berakhlakul karimah, berprestasi, berbudaya lingkungan berbasis IPTEK berlandaskan nilai-nilai Iman dan Taqwa.

b. MISI:

- a) Menanamkan keyakinan melalui pengamalan ajaran agama
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang IMTAQ dan IPTEK
- d) Membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- e) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih,indah, aman dan ramah lingkungan.

6. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan kompetensi siswa
- b. Meningkatkan sikap dan keteramplan siswa
- c. Meingkatkan peayanan adminstrasi
- d. Meningkatkan keahlian, ketrampilan dan kesenian madrasah
- e. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan KBM
- f. Meningkatkan pelaksanaan ibadah dan sosial
- g. Meningkatkan kerjasama yang harmonis dalam mweujudkan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan.
- h. Meningkatkan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan madrasah
- i. Meningkatkan kualitas pelayanan dan tertib pegawai
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan administrasi keuangan dan barang milik negara.

7. Kurikulum Sekolah

MIN 1 Bima dalam pelaksanaan KBM nya Menerapkan Kurikulum 2013.

8. Program Unggulan

a. Kreatifitas anak Shaleh (KAS). Dalam hal ini pembinaan difokuskan pada lomba-lomba pidato bahasa Indonesia, da'i, nasyid, kasidah rebana, mengarang

- lagu, puisi, mengarang drama, puitisasi Al-Qur-an, tahfidzul Qur,an, MTQ (tartil, tilawah dan fahmil Qur,an), protokol/MC, dll.
- b. Pembinaan Olimpiade MIPA, Agama, IPS, Bahasa Indonesia dan Cerdas cermat (terlampir). Untuk jenis lomba-lomba yang dimaksud di atas, MIN 1 BIMA pada tahun 2009-2011 berturut-turut meraih juara umum dan mendapatkan piala bergilir Bupati Bima dan pada tahun 2012 berhak mendapatkan piala tetap dari Bupati Bima H. Ferry Zulkarnain, ST. (terlampir)
- c. Pembinaan imtaq
- d. Pembinaan Mercing band
- e. Pembinaan pramuka

9. Sarana dan Prasarana

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ngali, selalu berusaha secara maksimal untuk melengkapi seluruh sarana dan prasarana. Hal ini sangat membanggakan seluruh warga MIN 1 BIMA. Dari segi fisik, satu-satunya sekolah/madrasah setingkat SD/MI yang berlantai dua di Kabupaten Bima hanya MIN 1 BIMA Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Juga yang mempunyai lokasi yang paling luas adalah MIN 1 BIMA.

a. Sarana

			KON	DISI	
RUANG	JUMLAH	RUSAK	RUSAK	RUSAK	BAIK
		BERAT	SEDANG	RINGAN	DAIK
KURSI SISWA	230	49	-	-	181
MEJA SISWA	160	6	-	5	149
PAPAN TULIS	12	-	-	-	12
LEMARI KELAS	12	-	-	7	5
LEMARI BUKU	9	-	-	-	9
LEMARI ARSIP	3	-	-	-	3
KURSI GURU	32	-	-	-	32
MEJA GURU	32	-	-	-	32
KURSI KAMAD.	1	-	-	-	1

MEJA KAMAD.	1	-	-	-	1
KURSI ZEIS	2	-	-	-	2
KURSI TU	3	-	-	-	3
MEJA TU	3	-	-	-	3
P. DATA SISWA	14	-	-	-	14
P. NAMA MAD.	1	-	-	-	1
PAPAN DATA GURU	5	-	-	-	5
R. PERPUSTAKAAN	1	-	-	-	1
R. UKS	1	-	-	-	1
R. LAB.IPA	-	-	-	-	-
R. TU	1	-	-	-	1
R. KAMAD.	1	-	-	-	1
R. GURU	1	-	-	-	1
MUSHOLLAH	1	-	-	-	1
WC	9	-	-	3	6
POMPA AIR	1	-	-	-	1
MSN. PEM. RUMPUT	1	-	-	-	1
LAIN-LAIN	10	-	-	-	10
Ruangan kelas	12	-	-	-	12
Jumlah Siswa	478				

b. Prasarana

- a) Buku
- b) Alat Peraga

10. Guru dan karyawan

Nama guru dan Pegawai Min 1 Bima

NO	NAMA
1	Rahmi, S.Pd.I
2	Maryam, S.Ag
3	Yanti, S.Pd.I
4	Miaros, S.Pd.I

5	Atiullah, S.Pd
s6	Afifu, S.Pd
7	A.Suratni, S.Pd
8	Rosdiana, S.Pd.I
9	Arabiah, S.Pd.I

10	Safrudin, ST
11	Nurlailah, S.Pd
12	Khairil, S.Pd
13	Amrin, S.Pd
14	Suharmaji, S.Pd.I
15	Rabiatul Adawiyah, S.Pd
16	Dini Novalia, S.Pd
17	Nimratun, S.Pd
18	Yuri Cahyani, S.Pd
19	Muchlisah Sufitrah, S.Pd
20	Nur Asyura, S.Pd
20	Anwar (Satpam)
21	Drs.H.FAHRIR
22	Husni, S.Ag
23	Tirmah, S.Ag
24	Moncahaini, S.Ag
25	Raudatul Jannah, S.Pd
26	Efendi, S.Pdi
27	Nurmala, S.Pdi
28	Nurjadidah, S.Ag
29	Interra, S.Pdi
30	Tasrif, S.Pdi

31	Sumardan, S.Pdi
32	Maman, S.PdI
33	Siti Rahmah, S.Pdi
34	Eka Fitriah, S.Pd
35	Masitah, S.Pd
36	Satriadin, S.Pd
37	Rosdiana, S.Pdi
38	Uswatun, S.Pdi

39	St. Hajar, S.PdI
40	Nasirudin, S.Pd
41	Siti Asni, S.pdi
42	Abd. Hamid Yacub, S.Pd.I
43	Ramlin, S.Pd
44	St. Nur'ayeny, S.PdI
45	Nurhaidah, S.Pdi
46	Jainab, S.Pdi
47	Nuryadin, S.Pd
48	St Hasanah, S.PdI
49	Siti Saudah, S.PdI
50	St. Arabiah, S.PdI

Nama Siswa Kelas V

No	Nama Siswa
1	Alief Rachmat A.
2	Alumi Lestari
3	Armira Lubina Sabiha
4	Ayatul Husnah
5	Ayu Arayyan
6	Hairul Amar
7	Kevin Al Gifari
8	Konita Tul Hafijah
9	Kurata Ayuni
10	Maratun Sholeha
11	Mawardah
12	Muhammad Alfi S
13	Naufal Salsabil
14	Rayyan Cordova
15	Ridho Hidayat
16	Riski Ramdani
17	Syira Aryanti
18	Usman Ali
19	Yuniar
20	Zahratul Ain
21	Abuzar Aidil
22	Asti Yustika Rini
23	Atiullah
24	Ayu Wulandari
25	Az-zahra Poetri R,
26	Dzun Nuraini
27	Imamun Adilun
28	M.Jihatul Islam
29	Muhammad Akbar

30	Muzziburahman
31	Nia Ramdani
32	Nindi Putri
33	Nurbaiti Jannatun
34	Nurhidayah
35	Nurwahdah
36	Rangga Indra Abi M.
37	Raoda Jullatifa
38	Rijiki Aditia
39	Supriadin
40	Syamsu Tajril
41	Yuda Anugrah Putra
42	Yuha Rafiarda
43	Ade Satriyawan
44	Ainurrohimah
45	Amar Nasuha
46	Aprilian
47	Habiburrahman
48	Husna
49	Ilma Cahyani
50	Isnainun
51	Julfah Hairani
52	Juniati Alfahira
53	Khairatun Nisa
54	Muhammad Rangga
55	Mutmainah
56	Nurul Salmah
57	Qorimatul Istiqomah
58	Salamun Amin
59	Suryanti

_	
60	Abdullah Nailun N.
61	Al-Iman
62	Imam Al.Faruq
63	Jasir Khalish
64	Asmaul Husnah
65	Aulya Salsabila
66	Faiqoh Nur Aliyatun
67	Lilis Mariani
68	luthfiyyah Shazwina
69	M.Farhan
70	Muhammad Azizul A.
71	Muhammad Dwi R.
72	Najril Rauhilah
73	Nurul Islamiah
74	Nurul Maulidah
75	Risky Arafan Lukman
76	Adira Azzahra
77	Asraf Khaerul Azzam
78	Athifa
79	Brylyan Putri
80	ekarlinat
81	Iffah Thahirah
82	Malaul Hayati

Lampiran 2

Angket Disiplin Belajar

1. Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absensi:

2. Angket

Petunjuk pengisian

a. Isilah nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan

b. Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

c. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang salah

d. Alternatif jawaban memiliki arti sebagai berikut:

SL : Bila kalian Selalu pada pertanyaan tersebut

SR: Bila kalian **Sering** pada pertanyaan tersebut

KK: Bila kalian **Kadang-Kadang** pada pertanyaan tersebut

J: Bila kalian **Jarang** pada pertanyaan tersebut

TP: Bila kalian **Tidak Pernah** pada pertanyaan tersebut

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					
		SL	SR	KK	J	TP	
1	A	1					
2	В		$\sqrt{}$				

e. Kerjakan dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewat dan kosong

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak bepengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Informasi, identitas dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

	Selamat Me	ngerj	anan			
	Pertanyaan	Pili	han Ja	awabai	n	
	1 Ci tanyaan	SL	SR	KK	J	TP
1.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan	SL	SK	KK	J	11
2	perintah dari guru.					
2.	Saya mengerjakan PR disekolah					
3.	Saya meminta jawaban kepada teman saya ketika belum mengerjakan PR					
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu.					
5.	Saya membawa buku pelajaran / buku tulis sesuai dengan jadwal mata pelajaran					
6.	Saya mengerjakan sendiri ketika ujian					
7.	Saya mencontek jawaban sama teman					
8.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan didepan kelas					
9.	Saya bertanya ketika saya tidak paham dengan pelajaran					
10.	Saya menjawab ketika guru bertanya					
11.	Jika berbicara dengan guru, saya menggunakan bahasa yang sopan					
12.	Saya tidak meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan kelas					
13.	Saya patuh terhadap nasihat guru					
14.	Saya memasang atribut sekolah disemua seragam sekolah					
15.	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan					
16.	Saya tidak memakai seragam olahraga pada pada jam pelajaran PJOK di luar kelas					
17.	Saya membantu teman dalam mengalami masalah.					
18.	Saya langsung meminta maaf kepada teman jika melakukan kesalahan					
19.	Saya sering bermusuhan dengan teman					

20.	Saya bermain dengan teman yang saya			
	sukai			
21	Saya membuang sampah ditempatnya.			
22	Saya mengembalikan buku			
	perpustakaan ketika tiba waktunya			
23	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal			
	yang ada			
24	Saya mencoret dinding sekolah			
25	Saya mencoret meja di dalam kelas			

Angket Motivasi Belajar

1. Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absensi:

2. Angket

Petunjuk pengisian

a. Isilah nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan

b. Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

c. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang salah

d. Alternatif jawaban memiliki arti sebagai berikut:

SL: Bila kalian Selalu pada pertanyaan tersebut

SR : Bila kalian **Sering** pada pertanyaan tersebut

KK: Bila kalian **Kadang-Kadang** pada pertanyaan tersebut

J: Bila kalian **Jarang** pada pertanyaan tersebut

TP: Bila kalian Tidak Pernah pada pertanyaan tersebut

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban							
		SL	SR	KK	J	TP			
1	A								
2	В								

e. Kerjakan dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewat dan kosong

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak bepengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Informasi, identitas dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

	Selamat Mengerjakan							
No.	Pertanyaan	Pilil	nan Ja	wabai	1			
		SL	SR	KK	J	TP		
1	saya memperhatikan penjelasan guru pada saat pelajaran IPS							
2	Saya tidak fokus saat guru menerangkan materi pelajaran di kelas							
3	jika guru memberi pujian terhadap jawaban saya, maka semangat belajar saya meningkat.							
4	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.							
5	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran IPS yang tidak saya mengerti							
6	Saya malas mengerjakan lattihan soal pembelajaraan IPS.							
7	Saya merasa malas mengulang pelajaran IPS yang sudah dipelajari dikelas.							
8	saya merasa IPS adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari.							
9	Saya mengerjakan latihan soal karena diperintahkan oleh guru.							
10	saya belajar IPS karena diperintahkan oleh guru.							
11.	Saya bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar pembelajaran IPS.							
12	Saya berusaha mencari cara untuk menjawab soal untuk IPS dari guru.							
13	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternative pemecahannya.							
14	Ketika ada pelajaran IPS yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.							
15	saya tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pelajaran IPS							
16	Saya berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan didepan kelas							
17	saya merasa bangga ketika menyelesaikan soal IPS dari guru.							
18	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan dengan baik.							

19	Saya percaya bisa mengerjakan setiap			
	tugas yang diberikan oleh guru.			
20	saya belajar IPS karena ingin			
	mendapatkan nilai yang bagus			
21	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat			
	prestasi yang baik, saya akan tetap			
	berusaha dan belajar.			
22	saya senang dengan materi pelajaran IPS			
	yang disampaikan oleh guru			
23	Saya tertarik dengan penjelasan guru			
	karena tidak membosankan			
24	Saya merasa bingung ketika guru			
	menjelaskan materi IPS			
25	Ketika saya tidak mengerti tentang apa			
	yang dijelaskan oleh guru di depan, saya			
	akan bertanya			

Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 1 Bima

Responden	Nilai
1	78
2	90
3	96
4	96
5	98
6	92
7	94
8	83
9	80
10	88
11	86
12	89
12 13	95
14	96
15	86
15 16	92
17	86
18	96
19	82
20	86
21	88
22	93
23	92
24	90
25	85
26	72
27	94
28	98
29	85
30	90
31	94
32	88
33	96
34	86
35	96
36	95
37	92
38	94
39	82
40	86
41	90
42	90

43	84
44	96
45	85
46	92
47	98
48	88
49	90
50	92
51	88
52	73
53	76
54	90
55	88
56	86
57	80
58	83
59	90
60	90
61	84
62	92
63	96
64	88
65	90
66	88
67	86
68	90
69	86
70	88
71	86
72	73
73	84
74	94
75	90
76	94
77	92
78	90
79	90
80	94
81	96
82	94

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	Y
N		82	82	82
Normal Parameters ^{a,b}	105,6585	58,87	60,10	80,70
	8,34772	7,167	9,550	8,844
Most Extreme	,078	,137	,074	,153
Differences	,047	,137	,066	,113
	-,078	-,103	-,074	-,153
Test Statistic		.708	,	,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698	,200 ^{c,d}	,073°

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belaja		(Combin ed)	1676,602	29	57,814	3,632	,000
r *		Linearity	871,263	1	871,263	54,730	,000
disipl in belaja		Deviatio n from Linearity	805,339	28	28,762	1,807	,132
r	Within G	roups	827,800	52	15,919		
	Total		2504,402	81			

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
hasil belajar	Betwe en	(Combine d)	1715,936	16	107,246	8,841	,000
* motivas	Group s	Linearity	1360,979	1	1360,97 9	112,197	,000
i belajar		Deviation from Linearity	354,957	15	23,664	1,951	,134
	Within	Groups	788,466	65	12,130		
	Total		2504,402	81			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

	i	tandard zed fficient s	Standardiz ed Coefficient s			Collinea Statisti	•
		1				Statisti	Co
		Std.					
Model	В	Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1(Consta	-			-			
nt)	10,	6,985		1,5	,129		
	725	ŕ		35	ŕ		
disiplin	,29	0.44	420	7,1	000	0.40	1,06
belajar	2	,041	,438	90	,000	,942	1
motivas	,57	,056	,632	10,	,000	,942	1,06
i belajar	7	,030	,032	377	,000	,942	1

a. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil uji hipotesis disiplin belajar dengan hasil belajar

Coefficients^a

		Cocinci			
			Standardize		
	Unstand	ardized	d		
	Coeffic	cients	Coefficients		
		Std.			
Model	В	Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	47,403	6,374		7,43 7	,000
disiplin belajar	,393	,060	,590	6,53 3	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil Uji Hipotesis Kedua Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

Coefficients^a

		ndardize fficients	Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Consta nt)	8,616	8,239		1,046	,299
motivasi belajar	,674	,069	,737	9,758	,000,

no.	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17	x1.18	x1.19	x1.20	x1.21	x1.22	x1.23	x1.24	x1.25	score
1	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	106
2	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	108
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	119
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	118
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
6	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	4	3	5	5	5	3	4	105
7	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	112
8	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	111
9	5	5	5	4	4	3	1	3	1	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	101
10	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	107
11	5	5	5	5	1	3	1	5	5	5	3	5	5	5	5	1	2	2	5	3	5	5	5	5	4	100
12	5	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	106
13	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	119
14	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	114
15	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	3	5	3	5	3	3	102
16	5	5	4	5	3	5	1	4	5	5	4	4	5	5	3	1	5	3	4	3	5	3	4	5	5	101
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	118
18	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	111
19	5	5	5	4	1	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	3	3	100
20	5	5	5	5	7	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	3	101
21	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	111
22	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	1	3	1	5	5	5	5	5	105
23	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	106
24	5	4	5	5	4	5 4	7	5	4	5	5	4	5	5		4	4	4	5	4	5	4	5		5	104
25 26	Э Е	4	5	Э Г	4	4	⊿	4	4	э г	Б	5	5	5	⊃	Г	5 ₁	4	⊿	⊃	Б		5	⊃ <i>1</i>	⊿	115
26 27	Э Е	4	4	Э Г	2	4	4	Э Г	4	э г	Б	5	э г	Б	4	⊃	4	3	4	4	Б		5	4	4	112
27	Э	5	4	5	4	5	5	5	Э	Э	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	Э	5	Э	4	4	118

28	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	106
29	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	106
30	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	5	111
31	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	110
32	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	115
33	5	4	3	5	3	4	1	4	3	5	4	5	5	5	1	1	3	3	5	3	5	5	5	1	1	89
34	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	97
35	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	113
36	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	3	4	5	5	5	5	4	111
37	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	3	4	5	5	5	5	5	112
38	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	108
39	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	108
40	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3	2	2	1	3	3	4	1	3	4	3	86
41	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	108
42	5	4	3	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	3	2	4	2	3	4	5	5	5	3	4	97
43	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	117
44	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	1	3	3	4	4	5	3	5	3	3	96
45	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	112
46	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	117
47	5	5	3	5	1	3	4	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	99
48	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	109
49	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	109
50	5	5	4	5	1	4	1	3	1	5	5	4	5	5	1	3	3	2	4	4	5	5	5	5	5	95
51	5	5	3	5	2	2	1	1	3	5	5	5	4	5	1	2	1	1	1	3	5	5	5	4	1	80
52	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	92
53	5	3	3	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	105
54	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	2	4	3	5	3	5	5	5	2	2	101
55	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	2	4	3	4	2	5	5	5	3	3	101

56	5	5	3	4	2	2	3	4	5	5	5	3	3	5	3	3	3	2	2	1	5	3	5	3	4	88
57	5	3	2	5	5	5	1	1	3	5	5	3	5	5	1	1	3	3	4	4	5	5	4	3	2	88
58	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	3	5	5	4	3	4	105
59	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	103
60	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	5	5	4	5	4	3	100
61	4	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	102
62	4	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	102
63	4	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	102
64	5	5	4	5	1	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	5	5	4	5	4	3	99
65	4	5	5	5	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	106
66	4	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	102
67	5	5	3	5	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	97
68	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	101
69	5	5	4	5	2	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	5	5	4	3	4	94
70	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	1	5	3	3	4	4	5	4	5	3	3	101
71	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	111
72	5	5	5	5	4	3	4	5	1	5	5	3	5	5	2	5	3	2	5	4	5	3	5	4	4	102
73	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	111
74	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	2	5	3	5	4	4	109
75	5	5	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	4	4	5	1	3	3	5	1	5	5	5	5	5	103
76	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	4	1	5	4	5	3	3	100
77	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	113
78	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	113
79	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	112
80	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	115
81	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	110
82	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	112

no.	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	x2.17	x2.18	x2.19	x2.20	x2.21	x2.22	x2.23	x2.24	x2.25	score
1	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	106
2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	118
3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	122
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
7	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
8	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	115
9	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	119
10	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	111
11	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	118
12	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	123
14	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	119
15		5	3	2	5	5	5 5			4	5 4	5	5	5	5	5		5	5	2	5	5	5	5	5	121 99
16 17	⊿	5	⊿	⊿	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	э 1	120
18	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	114
19	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	<i>Δ</i>	1	5	5	<i>Δ</i>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
20	5	5	3	<i>Δ</i>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	120
21	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	115
22	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	119
23	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	118
24	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	114
25	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	82
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	123
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124

28	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	118
29	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	119
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
31	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	112
32	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
36	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
37	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
40	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	120
41	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
42	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	115
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	124
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
45	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	120
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
47	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
48	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	121
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
51	3	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	3	5	1	5	3	3	101
52	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	112
53	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
54	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	119
55	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	117

56	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	113
57	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	120
58	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120
59	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	121
60	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	113
61	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118
62	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118
63	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118
64	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	115
65	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	117
66	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	121
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
68	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	115
69	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	110
70	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	117
71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	124
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	123
74	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
75	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
76	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	122
78	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
79	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122
81	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	120
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125

Succesive Interval

	Tillel va	al																								_
n0	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1. 5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17	x1.18	x1.19	x1.20	x1.21	x1.22	x1.23	x1.24	x1.25	total
1	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	2,255	3,047	2,818	1,848	3,340	2,096	1,000	2,096	3,515	2,978	3,967	4,798	4,185	3,375	2,357	2,958	4,172	3,597	3,284	3,252	77,441
2	1,000	3,597	4,282	3,538	3,991	3,205	1,000	2,818	3,940	3,340	3,708	2,078	2,096	3,515	2,978	3,027	4,798	4,185	3,375	3,329	2,958	4,172	1,899	3,284	3,252	79,365
3	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	4,330	4,073	2,818	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	3,027	3,724	4,185	4,516	4,389	2,958	4,172	3,597	4,398	3,252	92,263
4	2,958	3,597	4,282	3,538	3,991	4,330	4,073	4,087	3,940	3,340	3,708	2,078	3,708	1,926	3,939	3,027	4,798	4,185	3,375	4,389	2,958	4,172	1,899	4,398	3,252	89,949
5	2,958	3,597	4,282	3,538	3,991	4,330	4,073	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	3,967	4,798	5,263	4,516	4,389	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	98,810
6	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	2,255	3,047	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	1,772	2,719	2,986	3,375	2,357	2,958	4,172	3,597	2,340	3,252	79,178
7	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	4,330	4,073	2,818	3,940	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	2,978	3,027	3,724	2,986	3,375	2,357	2,958	4,172	3,597	3,284	4,375	84,844
8	2,958	3,597	4,282	3,538	1,000	4,330	1,551	4,087	3,940	3,340	2,096	3,371	3,708	3,515	2,978	1,772	3,724	4,185	4,516	4,389	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	86,378
9	2,958	3,597	4,282	1,774	2,930	2,255	1,000	1,936	1,000	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	2,978	3,027	2,719	2,986	3,375	3,329	2,958	4,172	3,597	3,284	4,375	74,879
10	2,958	3,597	2,974	1,774	2,127	3,205	2,163	4,087	2,720	3,340	2,096	2,078	3,708	3,515	2,177	2,377	3,724	2,986	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	78,953
11	2,958	3,597	4,282	3,538	1,000	2,255	1,000	4,087	3,940	3,340	1,000	3,371	3,708	3,515	3,939	1,000	1,611	1,831	4,516	2,357	2,958	4,172	3,597	4,398	3,252	75,221
12	2,958	3,597	4,282	3,538	1,665	4,330	2,163	4,087	1,000	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	4,516	4,389	2,958	2,196	3,597	4,398	4,375	81,950
13	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	3,205	4,073	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	3 , 967	3,724	4,185	4,516	4,389	2,958	4,172	3 , 597	•	•	92,233
14	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	3,205	3,047	4,087	3,940	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	3,939	3,967	3,724	2,986	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	2,340	-,	87,033
15	2,958	3,597	2,974	3,538	2,127	2,255	3,047	2,818	2,720	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	2,177	3,027	4,798	2,986	3,375	2,357	2,958	2,196	3,597	2,340	•	74,547
16	2,958	3,597	2,974	3,538	2,127	4,330	1,000	2,818	3,940	3,340	2,096	2,078	3,708	3,515	2,177	1,000	4,798	2,986	3,375	2,357	2,958	2,196	1,899	4,398	4,375	74,540
17	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	3,205	4,073	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,978	3,027	4,798	4,185	4,516	4,389	2,958	4,172	3 , 597	•	3 , 252	•
18	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	4,330	2,163	4,087	1,848	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	1,000	3 , 967	4,798	2,986	4,516	2,357	2,958	4,172	3 , 597	4,398	,	85,697
19	2,958	3,597	4,282	1,774	1,000	3,205	2,163	1,936	2,720	3,340	2,096	2,078	3,708	3,515	2,177	3 , 967	3,724	2,986	3 , 375	3,329	2,958	2,952	3 , 597	2,340		72,128
	•	·	·	·	·	·	·	•	2,720	•	2,096	•	•	3 , 515	•	·	3 , 724	•	2,455	3 , 329	2 , 958	•	3 , 597	2,340	•	74,134
	2 , 958	•	•	•	•	•	1,000	•	•	3,340	•	3,371	•	•	1,000	3 , 967	4,798	2,986	4,516	2,357	2 , 958	4,172	3 , 597	,	,	86,626
	•	·	·	·	•	•		•	·	•	•	3,371	•	3 , 515	·	·	4 , 798	1,000	2,455	1,000	2 , 958	4,172	3 , 597	4,398	,	78,233
	2,958	•	•	•	•	•	•	•	•	3,340	•	•	3,708	•	•	3 , 967	3,724	2,986	2,455	3,329	2 , 958	2,952	3 , 597	3,284	•	77,428
	2,958	•	•	•	•	•	•	•	•	3,340	•	2,078	3,708	•	1,000	3,027	3,724	4,185	•	3,329	2 , 958	2,952	3 , 597	1,000	·	78,755
	•	•	4,282	•	2,930	•	2,163	•	•	3,340	•	3,371	3,708	3,515	3,939	3,967	4,798	4,185	4,516	4,389	2,958	4,172	1,000	4,398	4,375	86,851
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,708	•	•	3,515	•	3,967	3,724	•	3,375	•	2,958	•	3,597	3,284		83,683
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,708	•	•	3,027	•	•	4,516	•	2,958	4,172	3,597	•	3,252	,
28	2 , 958	3 , 597	4,282	3 , 538	2,930	3,205	2,163	2,818	3 , 940	3,340	3 , 708	2,078	2,096	1,926	1,544	3 , 027	4 , 798	5,263	4,516	4,389	1,000	2,952	1,899	2,340	2,352	76,660

29	2,958	1,899	2,974	1,000	2,930	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	2,177	3,967	4,798	2,986	4,516	2,357	2,958	2,952	3,597	3,284	3,252	77,400
30	2,958	1,899	4,282	3,538	2,930	2,255	2,163	4,087	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	3,967	2,719	2,986	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	2,340	4,375	83,371
31	2,958	3,597	2,974	3,538	2,930	2,255	3,047	4,087	3,940	3,340	2,096	2,078	3,708	3,515	2,177	3,027	3,724	4,185	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	3,284	3,252	82,284
32	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	4,330	2,163	4,087	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,978	3,967	3,724	4,185	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	3,284	3,252	88,208
33	2,958	1,899	2,042	3,538	2,127	3,205	1,000	2,818	1,848	3,340	2,096	3,371	3,708	3,515	1,000	1,000	2,719	2,986	4,516	2,357	2,958	4,172	3,597	1,000	1,000	64,770
34	1,000	3,597	2,042	3,538	2,127	3,205	3,047	2,818	2,720	3,340	3,708	1,000	2,096	3,515	3,939	1,772	3,724	1,831	3,375	2,357	1,000	2,196	1,899	3,284	3,252	66,382
35	2,958	3,597	4,282	3,538	3,991	4,330	4,073	4,087	1,848	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	2,377	2,719	2,986	4,516	4,389	2,958	4,172	3,597	2,340	2,352	86,691
36	2,958	3,597	4,282	3,538	1,000	4,330	4,073	4,087	2,720	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	3,939	1,000	4,798	5,263	2,455	3,329	2,958	4,172	3,597	4,398	3,252	86,095
37	2,958	3,597	4,282	3,538	1,000	4,330	4,073	4,087	2,720	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	3,939	1,000	4,798	5,263	2,455	3,329	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	87,218
38	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	4,330	3,047	4,087	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	3,724	2,986	2,455	2,357	2,958	4,172	3,597	3,284	2,352	81,569
39	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	4,330	3,047	4,087	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	3,724	2,986	2,455	2,357	2,958	4,172	3,597	3,284	2,352	81,569
40	2,958	3 , 597	2,974	1,000	2,930	3,205	2,163	1,936	2,720	1,000	3,708	2,078	3,708	3,515	2,177	1,772	1,611	1,000	2,455	2,357	1,000	1,000	1,000	3,284	2,352	57,499
41	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	3,205	3,047	1,936	1,848	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	2,978	3,967	4,798	2,986	3,375	4,389	2,958	4,172	3,597	2,340	2,352	80,800
42	2,958	1,899	2,042	1,774	2,127	3,205	1,551	4,087	2,720	3,340	2,096	2,078	3,708	3,515	2,177	1,772	3,724	1,831	2,455	3,329	2,958	4,172	3,597	2,340	3,252	68,709
43	2,958	3,597	2,974	3,538	2,930	4,330	3,047	4,087	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	3,027	4,798	4,185	3,375	3,329	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	89,976
44	2,958	1,899	2,974	3,538	2,930	3,205	2,163	4,087	2,720	1,583	3,708	2,078	2,096	1,926	2,177	1,000	2,719	2,986	3,375	3,329	2,958	2,196	3,597	2,340	2,352	66,896
45	2,958	3,597	2,974	3,538	3,991	3,205	2,163	2,818	1,848	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	3,967	2,719	2,986	3,375	4,389	2,958	2,952	3,597	4,398	4,375	84,388
46	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	4,330	3,047	2,818	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	2,377	3,724	4,185	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	90,650
47	2,958	3,597	2,042	3,538	1,000	2,255	3,047	4,087	3,940	3,340	2,096	1,000	3,708	3,515	1,000	3,967	4,798	2,986	3,375	2,357	2,958	2,952	3,597	2,340	2,352	72,806
48	2,958	3 , 597	2,042	3,538	2,127	3,205	3,047	2,818	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,978	3,027	2,719	2,986	4,516	4,389	2,958	4,172	3 , 597	3,284	3,252	81,570
49	2,958	3 , 597	4,282	3,538	2,127	4,330	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	4,516	2,357	2,958	4,172	3,597	2,340	4,375	83,238
50	2,958	3 , 597	2,974	3,538	1,000	3,205	1,000	1,936	1,000	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	1,000	2,377	2,719	1,831	3,375	3,329	2,958	4,172	3 , 597	4,398	4,375	71,688
51	2,958	3,597	2,042	3,538	1,665	1,000	1,000	1,000	1,848	3,340	3,708	3,371	2,096	3,515	1,000	1,772	1,000	1,000	1,000	2,357	2,958	4,172	3 , 597	3,284	•	57,818
52	2,958	3,597	2,974	1,774	2,127	2,255	2,163	1,936	2,720	1,583	2,096	1,000	2,096	1,000	2,177	2,377	3,724	2,986	2,455	2,357	1,000	4,172	3 , 597	3,284	2,352	60,763
53	2,958	1,000	2,042	3,538	1,000	4,330	4,073	1,936	1,848	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	3,939	2,377	4,798	2,986	2,455	3,329	2,958	4,172	•	3,284	•	,
54	1,000	3,597	2,974	3,538	2,930	4,330	2,163	2,818	2,720	3,340	3,708	1,000	3,708	3,515	2,978	1,772	3,724	2,986	4,516	2,357	2,958	4,172	3,597	1,471		
55	2,958	3,597	2,974	3,538	2,930	4,330	2,163	1,936	3,940	3,340	3,708	1,000	3,708	3,515	2,177	1,772	3,724	2,986	3,375	1,524	2,958	4,172	3 , 597	2,340	•	74,614
56	2,958	3,597	2,042	1,774	1,665	1,000	2,163	2,818	3,940	3,340	3,708	1,000	1,000	3,515	2,177	2,377	2,719	1,831	1,500	1,000	2,958	2,196	3 , 597	2,340	•	60,466
57	2,958	1,000	1,000	3,538	3,991	4,330	1,000	1,000	1,848	3,340	3,708	1,000	3,708	3,515	1,000	1,000	2,719	2,986	3,375	3,329	2,958	4,172	1,899	2,340		63,263
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	4,172	•	2,340		77,589
59	2,958	3,597	4,282	3,538	1,000	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	2,455	2,357	2,958	2,196	3,597	4,398	4,375	78,057

60	2,958	3,597	4,282	3,538	2,127	2,255	2,163	4,087	3,940	1,000	3,708	3,371	2,096	1,926	2,177	1,772	2,719	2,986	2,455	4,389	2,958	2,952	3,597	3,284	2,352	72,690
61	1,000	3,597	4,282	3,538	1,000	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	2,455	2,357	2,958	2,196	3,597	4,398	4,375	76,099
62	1,000	3,597	4,282	3,538	1,000	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	2,455	2,357	2,958	2,196	3,597	4,398	4,375	76,099
63	1,000	3,597	4,282	3,538	1,000	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	2,455	2,357	2,958	2,196	3,597	4,398	4,375	76,099
64	2,958	3,597	2,974	3,538	1,000	4,330	3,047	4,087	2,720	1,000	3,708	3,371	2,096	1,926	2,177	1,772	2,719	2,986	2,455	4,389	2,958	2,952	3,597	3,284	2,352	71,994
65	1,000	3 , 597	4,282	3,538	1,000	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	2,096	3,371	3,708	3,515	2,978	1,000	2,719	2,986	4,516	4,389	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	79,980
66	1,000	3,597	4,282	3,538	1,000	2,255	2,163	4,087	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	2,455	2,357	2,958	2,196	3,597	4,398	4,375	76,099
67	2,958	3,597	2,042	3,538	2,930	2,255	3,047	1,936	1,848	3,340	3,708	2,078	1,000	1,000	2,978	2,377	3,724	2,986	3,375	3,329	2,958	2,952	3,597	2,340	2,352	68,246
68	2,958	3,597	2,974	3,538	2,930	2,255	2,163	4,087	3,940	1,583	3,708	3,371	2,096	3,515	2,177	2,377	2,719	2,986	4,516	2,357	1,000	2,952	3,597	2,340	2,352	72,089
69	2,958	3,597	2,974	3,538	1,665	2,255	2,163	2,818	3,940	3,340	2,096	1,000	2,096	1,000	2,978	1,772	2,719	1,831	3,375	2,357	2,958	4,172	1,899	2,340	3,252	65,094
70	2,958	1,899	2,974	3,538	2,127	4,330	3,047	4,087	1,848	3,340	3,708	2,078	3,708	1,926	1,000	3,967	2,719	2,986	3,375	3,329	2,958	2,952	3,597	2,340	2,352	73,145
71	2,958	3 , 597	4,282	3,538	3,991	3,205	3,047	4,087	2,720	3,340	3,708	2,078	2,096	1,926	3,939	2,377	3,724	4,185	3,375	2,357	2,958	4,172	3,597	4,398	3,252	82,908
72	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	2,255	3,047	4,087	1,000	3,340	3,708	1,000	3,708	3,515	1,544	3,967	2,719	1,831	4,516	3,329	2,958	2,196	3,597	3,284	3,252	76,156
73	2,958	3,597	4,282	3,538	3,991	3,205	3,047	4,087	2,720	3,340	3,708	2,078	2,096	1,926	3,939	2,377	3,724	4,185	3,375	2,357	2,958	4,172	3,597	4,398	3,252	82,908
74	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	3,205	4,073	4,087	2,720	3,340	3,708	3,371	2,096	1,926	3,939	3,967	3,724	1,831	4,516	1,524	2,958	2,196	3,597	3,284	3,252	80,618
75	2,958	3,597	2,974	3,538	2,930	3,205	4,073	2,818	1,000	3,340	3,708	3,371	2,096	1,926	3,939	1,000	2,719	2,986	4,516	1,000	2,958	4,172	3,597	4,398	4,375	77,194
76	2,958	3,597	4,282	3,538	1,665	4,330	3,047	2,818	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	1,926	2,177	3,027	2,719	1,831	3,375	1,000	2,958	2,952	3,597	2,340	2,352	73,334
77	2,958	3,597	4,282	3,538	2,930	4,330	2,163	2,818	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,978	3,027	3,724	4,185	2,455	4,389	2,958	4,172	3 , 597	3,284	4,375	86,120
78	2,958	3,597	2,974	3,538	2,127	4,330	3,047	2,818	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	1,926	2,978	3,027	4,798	4,185	4,516	3,329	2,958	4,172	3,597	4,398	3,252	85,373
79	2,958	3,597	4,282	3,538	3,991	3,205	3,047	2,818	2,720	3,340	2,096	2,078	3,708	3,515	3,939	3,027	3,724	4,185	4,516	3,329	1,000	2,952	3,597	3,284	4,375	82,819
80	2,958	3,597	2,974	3,538	2,127	4,330	4,073	2,818	3,940	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,978	3,027	4,798	4,185	4,516	4,389	1,000	4,172	3,597	3,284	3,252	87,195
81	2,958	3,597	2,974	3,538	2,127	3,205	3,047	4,087	3,940	3,340	3,708	2,078	3,708	3,515	2,978	2,377	3,724	4,185	4,516	3,329	1,000	4,172	1,899	4,398	3,252	81,654
82	2,958	3 , 597	2,974	3,538	2,930	3,205	4,073	2,818	2,720	3,340	3,708	3,371	3,708	3,515	2,978	3,027	4,798	2,986	4,516	3,329	2,958	2,952	3 , 597	3,284	3,252	84,129

Succesive Interval

n0.	x2.1	x2.2	x 2.3	x2.4	x 2.5	x 2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	x2.17	x2.18	x2.19	x2.20	x2.21	x2.22	x2.23	x2.24	x2.25	Total
1	3,307	3,228	4,300	4,434	1,000	1,000	1,673	1,839	1,000	3 , 538	1,839	1,548	2,166	3,788	2,453	3,538	3,903	2,496	2,404	1,999	3,515	3,866	3,768	2,363	2,634	67,599
2	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	1,984	3,497	3,747	1,529	3,538	3,747	2,033	3,828	3,788	2,453	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	2,094	2,363	2,634	82,788
3	2,001	3,228	4,300	4,434	3,641	1,984	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	1,926	3,866	3,768	3,940	4,083	89,416
4	3,307	3,228	4,300	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,568
5	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	,	93,814
6	3,307	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,625
7	2,001	3,228	4,300	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	1,000	1,548	1,000	1,000	1,000	3,538	1,611	1,000	1,000	1,548	1,000	1,923	1,000	1,611	•	,
8	2,001	3,228	4,300	3,189	3,641	1,000	3,497	3,747	1,000	1,774	1,839	2,033	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	2,562	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	79,912
9	3,307	3,228	2,263	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	1,774	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	•	3,940	,	/ -
10	2,001	3,228	3,112	3,189	3,641	3,488	3,497	1,839	3,319	3,538	3,747	3,616	2,166	2,137	2,453	1,774	2,303	2,496	1,699	2,562	3,515	3,866	3,768	3,940	,	- /
11	3,307	3,228	2,263	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	1,839	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	3,851	1,926	1,923	3,768	3,940	-,	84,803
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,616	•	•	3,903	•	•	•	•	•	,	1,500	,	1,000	•	,
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,616	•	•	•	3 , 538	3,903			•	•	3,866	•	3,940	•	-
												3,616			3,903	3 , 538	•	•	3,940	•	3 , 515	3,866	3,768	3,940	•	87,175
												3,616			•	•	•	•	•	•	•		3,768	3,940	•	89,548
	·	•	•	•	•	•	·	•	•	•	•	3,616	•	•	•	1,000	3,903	•	1,699	, -		,	1,699	2,363	-,	63,869
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,616	•	•	3,903	•	3,903	•	-,		-, -	3,866		3,940		
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,616	•	•	•	3,538	•	1,611	•	1,000	3,515	3,866	3,768	3,940	•	,
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	2,033	•	·		1,774	3,903		3,940	•	3,515	3,866	3,768	3,940	•	•
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,747	•	•	•	3,903	3,538	3,903	•	3,940	•	•	•	3,768	3,940	4,083	88,679
	•	•	•	•	•	·	•	•	·	•	•	3,616	•	•	1,897	•	•	1,611	,	•	•		,	3,940		84,103 87.053
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,616	•	•	•	3,538	•	•	-,	,	3,515	.,	3,768	3,940 3,940	,	- ,
	·	•	•	•	•	•	·	•	•	•	•	2,033	•	•	•	•	2,303	•	•	•	•	3,866		3,940		
	·	•	•	•	•	•	·	1,000	•	•	1,839	3,616	1,611	•	•	3,538	2,303 3,903	•	·	•	·	2,361 1,923	1,699	3,940		
	,	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,616	•	•	•	•	3,903	•	•	•	•	3,866	,	3,940	,	,
	·	•	•	•	•	•	·	•	•	•	•	3,616	•	•	•	•	•	•	·	•	•	3,866	•	3,940	•	
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,866	•	.,	,	- ,
20	5,507	3,220	3,112	3,109	2,113	3,400	3,431	5, 141	3,319	3,330	3, 141	2,010	3,040	5,100	3,303	3,330	2,303	4,030	2,404	3,031	1,320	3,000	3, 100	3,340	2,034	03,073

29	1,000	1,000	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	1,611	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	86,987
30	3,307	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,625
31	3,307	1,673	2,263	3,189	3,641	3,488	1,000	3,747	3,319	3,538	3,747	2,033	3,828	1,699	3,903	3,538	3,903	2,496	1,699	2,562	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	77,743
32	3,307	1,673	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	91,070
33	3,307	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,625
34	2,001	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,508
35	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	93,814
36	2,001	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	91,320
37	2,001	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	91,320
38	3,307	3,228	4,300	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,568
39	3,307	3,228	4,300	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,568
40	1,000	3,228	4,300	4,434	2,113	3,488	3,497	3,747	1,529	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	2,404	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	86,654
										1,000			3,828	3,788	3,903	3,538	2,303	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	85,738
42	1,000	3,228	4,300	2,196	2,113	1,984	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	2,303	4,030	3,940	3,851	3,515	2,361	3,768	2,363	2,634	80,108
43	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	2,303	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,214
44	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	•	•	•	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	•	93,814
45	3,307	3,228	4,300	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	2,562	3,515	3,866	3,768	3,940	1,774	87,436
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3 , 538	•	•	3,828	3 , 788	3,903	3 , 538	3,903	4,030	3,940	3,851	3 , 515	3,866	3,768	3,940	4,083	93,814
	•	•	•	•	•	•	•	·	•	3 , 538	•	•	3,828	3 , 788	3,903	3 , 538	3,903	4,030	3,940	3,851	3 , 515	•	3,768	3,940	2,634	87,820
	•	•	•	•	•	•	•	·	•	3 , 538	•	•	3,828	•	•	3 , 538	•	•	3,940	3,851	•	•	-,	3,940	4,083	91,262
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3 , 538	•	•	2,166	3 , 788	2,453	3 , 538	2,303	4,030	3,940	•	•	3,866	•	3,940	4,083	87,514
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3 , 538	•	•	3,828	•	•	3 , 538	•	•		3,851					4,083	93,814
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•	2,166	•	3,903	·	•	•	2,404	·	3,515	•	•	1,611	1,774	68,890
										3 , 538			3,828	•	•	1,774	•	•	•	•	3,515	•	•	2,363	2,634	74,528
	•	•	•	•	•	•	•	·	•	3,538	•	•	3,828	•	•	3,538	•	•	,	3,851	•	•	•	3,940	4,083	89,501
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•	·	·	•	3,538	•	4,030	•	2,562	•	•	•	3,940	4,083	86,685
										3,538			3,828	•	•	3,538	•	•	·	•	•	•	-,	2,363	4,083	83,244
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•	3,828	•		·	2,303	2,496	•	•	•	•	•	2,363	2,634	76,714
										3,538					•	3,538	•	4,030	•	2,562	•	•	•	•	•	87,532
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•		•	•	1,774	-	-	•	3,851	•	•	3,768	•	•	,
59	3,307	3,228	4,300	3,189	2,113	3,488	3,497	3 , 747	3,319	1,774	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	8/,/43

60	3,307	1,000	2,263	2,196	1,000	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	2,562	1,926	3,866	2,094	2,363	4,083	78,542
61	3,307	1,673	4,300	2,196	2,113	1,984	1,673	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	83,632
62	3,307	1,673	4,300	2,196	2,113	1,984	1,673	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	83,632
63	3,307	1,673	4,300	2,196	2,113	1,984	1,673	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	83,632
64	2,001	1,000	2,263	3.189	3.641	3.488	3.497	1.839	3.319	3,538	3.747	3,616	3.828	3.788	3,903	3,538	3,903	4.030	3,940	2.562	1.926	3,866	3.768	2.363		80,634
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	1,774	•	•	•	•	3,903	•	2,303	•	•	3,851	•	2,361	2,094	3,940		81.458
	•	•	•	•	•	•	•	•	·	1,774	•	•	•	·	3,903	·	3,903	•	•	3,851	-,	,	3,768	3,940	,	87,743
	-,	•	•	•	•	•	•	•	·	3,538	•	•	•	·	3,903	•	•	4,030	•	3,851	•	3,866	3,768	3,940	•	93.814
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•	•	•	•	•	3,903	•	•	•	•	,	3,768	- ,	2,634	/ -
										1,774					•	•	2,303	•	•	•	•	3,866	-,	2,363	2,634	
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•	•	•	•	•	3,903	•	•	2,562	•	3,866	-,	2,363	•	82,439
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	. ,	,		,	-,	,		90,931
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3,538	•	•	•	•	3,903	•	3,903	4,030	•	3,851	•		3,768	2,363	•	-
	•	•	•	•	•	•	•	•	·	3,538	•	•	•	·	3,903	·	3,903	4,030	•	3,851	•	3,866	3,768	3,940	2,634	•
	•	•	•	•	•	•	•	•	·	3,538	•	•	•	·	3,903	·	3,903	•	,	3,851	-,	,	3,768	3,940	•	90,972
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3 , 538	•	•	•	•	3,903	•	3,903	•	•	3,851	•	3,866	-,	2,363	•	88,158
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	3 , 538	•	•	•	•	3,903	•	3,903	4,030	•	3,851	-,	,	3,768	3,940	•	90,249
76	3,307	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3 , 538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,625
77	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	1,999	3,515	2,361	3,768	3,940	4,083	90,458
78	2,001	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	92,508
79	2,001	3,228	3,112	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	2,137	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	89,668
80	2,001	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	2,033	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	2,496	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	89,392
81	3,307	3,228	4,300	3,189	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	1,774	3,747	3,616	2,166	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	2,404	3,851	1,926	3,866	3,768	3,940	4,083	86,018
82	3,307	3,228	4,300	4,434	3,641	3,488	3,497	3,747	3,319	3,538	3,747	3,616	3,828	3,788	3,903	3,538	3,903	4,030	3,940	3,851	3,515	3,866	3,768	3,940	4,083	0,000

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Siswa Mengisi Angket



Gambar 2: Upacara Bendera



Gambar 3 : Proses Pembelajaran



Gambar 4 : Belajar Di Perpustakaan



Gambar 5 : Ektrakurikuler Pembinaan Olimpiode



Gambar 7 : Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka